

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL* DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SISWA *SMP LAB SCHOOL*
UNISMUH MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

FATHUL JANNA

105191118119

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H / 2023 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra' Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 388 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Selasa, 08 Sya'ban 1444 H/ 28 Februari 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Fathul Janna**

NIM : 105 19 11181-19

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran *Full Day School* dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP *Lab School* Unismuh Makassar.

Dinyatakan **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

2. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

3. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

4. Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan CAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NIDN. 774 234



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara **Fathul Janna**, NIM. 105 19 11181 19 yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Full Day School dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Lab School Unismuh Makassar.”** telah diujikan pada hari Selasa, 08 Sya’ban 1444 H./ 28 Februari 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

08 Sya’ban 1444 H.
Makassar, -----
28 Februari 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

Sekretaris : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I

Anggota : Dr. Abdul Fattah, S. Th. I., M. Th. I.

Ya’kub, S. Pd.I., M. Pd.I.

Pembimbing I : Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I.

Pembimbing II : Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan PA Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NIM. 974 234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran *Full Day School* dalam Pembinaan
Akhlaq Siswa SMP Lab School Unismuh Makassar

Nama : Fathul Janna

NIM : 105191118119

Fakultas/Prodi : Fakultas Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka proposal ini dinyatakan telah layak memenuhi syarat untuk diujikan di depan Tim Pengujian Proposal pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 2 Rabiul Akhir 1444 H
31 Oktober 2022 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ferdinan, M.Pd.I.

NIDN: 0923078001


Wahdaniya, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN : 0928028004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fathul Janna

Nim : 105191118119

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : F

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuatkan oleh siapapun
2. Saya tidak melakukan penjiplatan (plagiat) dalam Menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Gowa, 27 Desember 2022 M



Fathul Janna

Nim: 105191118119

ABSTRAK

Fathul Janna 105191118119. Efektivitas Pembelajaran Full Day School dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Lab School Unismuh Makassar. Dibimbing Oleh Ferdinan dan Wahdaniya.

Penelitian ini bertujuan untuk: Untuk mengetahui efektivitas penerapan Full Day School pada Siswa SMP Lab School Unismuh Makassar, Untuk mengetahui gambaran akhlak siswa SMP Lab School Unismuh Makassar dalam penerapan Full Day School, Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru dan siswa SMP Lab School Unismuh Makassar dalam penerapan Full Day School.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwabahwa 1). Efektivitas dalam pelaksanaan Full day school dari fakta-fakta berdasarkan kurung waktu yang diteliti pembelajaran dari pagi sampai sore dapat mengurangi kenakalan remaja atau hal-hal yang kurang baik yang akan dilakukan peserta didik ketika waktu pulang sekolah akan diminimalisir dengan adanya sistem ini karena akan menambah jam pembelajaran ataupun ekstrakurikuler di sekolah, orang tua tidak khawatir lagi terhadap pertumbuhan anak mereka. Dan berdasarkan penelitian ini dapat dikatakan efektif dalam pelaksanaannya2). Akhlak peserta didik SMP Lab School Unismuh Makassar ialah telah banyak membentuk akhlak peserta didik, misalnya taat beribadah seperti shalat berjamaah yang dilaksanakan di mushola sekolah, menutup aurat, gemar berdoa, terbiasa membaca dan menghafal Al-Qur'an. Memiliki kepedulian terhadap sesama, sopan santun yang peneliti dapat lihat secara langsung ketika berkunjung ke sekolah, dapat melakukan komunikasi yang baik dengan orang baru, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, karena guru di SMP Lab School Unismuh Makassar juga melatih rasa percaya diri peserta didik lewat ekstrakurikuler ataupun kegiatan rutin yang di laksanakan ketika selesai sholat berjamaah, jujur, disiplin dan memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi. 3). Faktor pendukung dari penerapan sistem full day di SMP Lab School Unismuh Makassar ialah karena adanya dukungan penuh dari berbagai pihak yang terlibat, sarana dan prasarana yang baik dalam menjalankan sebuah sistem karena jika sebuah sistem tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai makan akan membuat rancu dan tidak efektif. Dan faktor penghambat penerapan full day school di sekolah ini sebenarnya tidak begitu menjadi kendala karena sekolah yang notabeneanya memiliki dukungan penuh dari segala pihak, yang menjadi hambatan baik dari guru ataupun peserta didik hanya di faktor cuaca yang di khawatirkan akan menghambat keberlangsungan.

Kata Kunci: Full Day School, Lab School Unismuh Makassar, Pembinaan Akhlak

ABSTRACT

Fathul Janna 105191118119. The Effectiveness of Full Day School Learning in the Moral Development of SMP Lab School Unismuh Makassar Students. Supervised by Ferdinan and Wahdaniya.

This study aims to: To determine the effectiveness of the implementation of Full Day School for students of SMP Lab School Unismuh Makassar, To find out the moral description of SMP Lab School Unismuh Makassar students in implementing Full Day School, To find out the supporting and inhibiting factors experienced by teachers and students of SMP Lab School Unismuh Makassar in implementing Full Day School.

This type of research uses qualitative methods, in collecting data researchers use observation, interviews and documentation.

The results of the research show that 1). Effectiveness in implementing Full day school from facts based on time brackets studied from morning to evening learning can reduce juvenile delinquency or things that are not good for students to do when they go home from school will be minimized with this system because it will increase hours learning or extracurricular activities at school, parents are no longer worried about their child's growth. And based on this research it can be said to be effective in its implementation 2). The morals of SMP Lab School Unismuh Makassar students have shaped the morals of students, for example obedience to worship such as congregational prayers held in the school prayer room, covering their genitals, fond of praying, accustomed to reading and memorizing the Al-Qur'an. Having concern for others, courtesy that researchers can see directly when visiting schools, being able to communicate well with new people, having high self-confidence, because teachers at SMP Lab School Unismuh Makassar also train students' self-confidence through extracurricular or routine activities that are carried out when the congregational prayers are finished, honest, disciplined and have a high attitude of responsibility. 3). The supporting factor for implementing the full day system at SMP Lab School Unismuh Makassar is due to the full support of the various parties involved, good facilities and infrastructure in running a system because if a system does not have adequate facilities and infrastructure it will create confusion and not effective. And the inhibiting factor for the implementation of full day school at this school is actually not that much of an obstacle because the school has full support from all parties, which is an obstacle both from teachers and students only in the weather factor which is feared will hamper sustainability.

Keywords: *Full Day School, Unismuh Makassar Lab School, Moral Development*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbilalamin, puji dan syukur kehadiran Allah Swt atas Ridho-Nya penelitian ini dapat diselesaikan. Salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad Saw, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah di jalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian studi di Prodi Pendidikan Agama Islam Penghormatan dan ucapan terima kasih yang sebesar-sebesaranya kepada orang tua tercinta yang dengan pengorbanan yang tulus ikhlas...dstnya. Keluarga besar yang selalu mensupport dan memberi motivasi tanpa henti Selanjutnya ucapan terimah kasih tak lupa peneliti haturkan kepada seluruh yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

1. Terkhususnya dan teristimewa ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis yaitu Alm. Bapak Arifuddin dan Ibu Sapiana bakri yang telah mengorbankan segala cucur keringatnya, waktunya dengan penuh ketabahan, kesabaran dalam mengasuh, mendidik dan membesarkan penulis, sehingga saat ini berkat doa dan jasa-jasanya yang tidak dapat terbalaskan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Amirah, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Nurhidayah M., S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I selaku sekretaris Prodi,
5. Dr. Ferdinan, M.Pd.I. dan Wahdaniya, S.Pd.I., M.Pd.I pembimbing yang dengan tulus meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya,
6. Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar,
7. Staff Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar,
8. Kepala sekolah/wakil Kepala sekolah, Guru-guru dan para staf SMP lab school Unismuh Makassar yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
9. Teman dan sahabat penulis, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Harapan penulis karya ini membawa manfaat untuk para pembaca yang Budiman, kritik dan saran yang sifatnya membangun diterima dengan tangan terbuka agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi diri pribadi untuk perbaikan karya selanjutnya. Permohonan maaf jika dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Gowa, 12Rajab 1444 H
03 Februari 2022 M

Fathul Janna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
BERITA ACARA	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN TEORETIS	13
A. Pembelajaran	13
1. Pengertian Pembelajaran	13
2. Tujuan Pembelajaran	16
B. Full Day School	19
1. Pengertian <i>Full Day School</i>	19
2. Kelebihan <i>Full Day School</i>	21
3. Kelemahan <i>Full Day School</i>	24
4. Tujuan <i>Full Day School</i>	26
C. Pembinaan Akhlak	29
1. Pengertian Akhlak	29
2. Dasar Hukum Akhlak	32
3. Ruang Lingkup Akhlak	36

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Objek Penelitian	45
C. Fokus Penelitian	46
D. Deskripsi Penelitian.....	46
E. Data dan Sumber Data.....	47
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data	48
H. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum SMP <i>Lab School</i> Unismuh Makassar	50
B. Efektivitas Penerapan Pembelajaran Full Day School dalam Pembinaan Akhlik Siswa SMP <i>Lab School</i> Unismuh Makassar	59
C. Gambaran Akhlak Siswa SMP <i>Lab School</i> Unismuh Makassar	65
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan <i>Full Day School</i> Pada Siswa SMP <i>Lab School</i> Unismuh Makassar	69
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

4.1 Waktu Belajar	53
4.2 Struktur Organisasi Sekolah (Guru)	56
4.3 Struktur Organisasi Sekolah (Staf)	58



DAFTAR GAMBAR

4.1 Ekstrakurikuler SMP Lab School Unismuh Makassar.....	81
4.2 Wawancara dengan Nurul Kanaya Ramadhani	81
4.3 Wawancara dengan Aisyah Larasati	82
4.4 Hasil Wawancara dengan Khanza khasfiah Amrullah.....	82
4.5 Hasil Wawancara dengan Ibu Nurfadilah.....	82
4.6 Ruang Kelas.....	83
4.7 Gedung SMP Lab School Unismuh Makassar	84
4.8 Wawancara dengan Ibu Sitti Aminah.....	87
4.9 Wawancara dengan bapak Kandacong Melle.....	89
4.10 SMP Lab School Unismuh Makassar	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah sebuah aspek yang begitu penting untuk kehidupan bangsa dan negara karena, dari sebuah pendidikan tersebut akan membentuk sekelompok pemuda yang berakhlak, berkarakter, berwawasan luas, berkualitas dan berani menghadapi dan memecahkan sebuah masalah yang terjadi disekitar, hal seperti ini pun yang akan diberikan kepada para pemuda selanjutnya. Pendidikan memiliki peran yang sangat urgent dalam pembentukan kepribadian manusia. Pendidikan adalah sebuah kunci pembangunan sumber daya manusia menuju Indonesia emas 2045 yang sejahtera, aman, damai, adil dan berguna untuk kesatuan bangsa. Pendidikan inilah yang dapat menentukan masa depan Negara agar memiliki karakter setiap individunya, beradab dan berpengetahuan sehingga memiliki daya siang yang tinggi atau dapat menjadikan bangsa yang tenggelam dalam berbagai persoalan sendiri menjadi budak di Negara sendiri.

Banyak faktor yang menjadi pemicu ketidakberhasilan pendidikan di Indonesia, misalnya kebijakan pemerintah mengenai sistem pendidikan, anggaran pendidikan, kurikulum pendidikan, keperibadian guru, metode pengajaran yang kurang tepat untuk diterapkan di sekolah, peran orang tua yang kurang, lingkungan belajar yang tidak kondusif, dan model pembelajaran. Namun, pada generasi penerus bangsa haruslah memiliki sikap dan karakter yang dapat membawa negara ini menjadi negara yang berperadaban.

Pendidikan karakter itu sendiri merupakan sebuah sistem pemahaman dan penanaman nilai karakter yang dapat membentuk sebuah akhlak atau kebiasaan kepada warga sekolah yang meliputi komponen ilmu pengetahuan, kesadaran atau keinginan dan tindakan untuk melaksanakan nilai norma agama, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan sekitar, maupun kebangsaan hingga mampu menjadi manusia *insan kamil* yang ber peradaban. Pendidikan karakter atau kebiasaan ialah sebuah usaha sadar manusia dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi yang dimiliki oleh peserta didik guna membangun karakter pribadi sehingga dapat menjadikan individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Jadi dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter sangat erat hubungannya dengan pendidikan moral dimana dengan tujuan membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus guna penyempurnaan diri ke arah hidup yang lebih baik.¹

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan tugas yang diemban oleh para Nabi. Pendidikan karakter untuk mensucikan jiwa, mengajarkan kitab dan hikmah, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. AlJumu'ah (62): 2.

وَيُزَكِّيهِمْ آيَاتِهِ عَلَيْهِمْ يَتْلُوا مِنْهُمْ رَسُولًا الْأَمِينِ فِي بَعَثَ الَّذِي هُوَ
مُبِينٌ ضَلَالٍ لَفِي قَبْلُ مِنْ كَانُوا وَإِنْ وَالْحِكْمَةَ الْكِتَابَ وَيُعَلِّمُهُمْ

Terjemahnya:

“Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As

¹ Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. *Pendidikan Karakter Dan Etika Dalam Pendidikan*. (2021, June).

Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata”.²

Salah satu contoh dari kemerosotan nilai karakter pada bangsa ialah maraknya kenakalan remaja yang setiap masa terjadi peningkatan dalam jumlah, kejadian ini dapat dilihat secara langsung ataupun diakses dari berbagai macam media massa dan surat kabar yang di dalamnya sering menampilkan hal-hal tentang penyimpangan-penyimpangan oleh kaum terpelajar, seperti maraknya *seks* bebas, mabuk-mabukan yang menyebabkan remaja dapat melakukan hal-hal yang tidak senonoh, mengomsumsi obat-obat terlarang dan lainnya. Hal seperti ini dapat terjadi salah satu faktor yang menimbulkan itu karena minimnya kontrol terutama dari keluarga, guru, aktivitas lain karena banyaknya waktu luang sepulang sekolah yang dianggap remaja sebagai waktu untuk hiburan, dan dipergunakan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.

Sistem pendidikan yang menjadi kebutuhan disebabkan situasi masyarakat semakin berkembang dan maju. Seperti hal yang terjadi saat ini banyak orang tua yang mencari nafkah dari pagi sampai diwaktu siang, bahkan sampai malam. Sehingga orang tua memerlukan sebuah solusi agar tetap dapat mendidik buah hatinya dalam waktu relatif cukup lama dari sekolah seperti biasa. Untuk menjawab hal tersebut sangat diperlukan guru profesional dalam bidangnya dimana memiliki tugas utama mengajar, melatih, menjadi pembimbing, mengarahkan, menilai, serta memberikan evaluasi peserta didik melalui jalur pendidik formal, informal maupun non formal.³

² Kementerian Agama RI, Al-Qur'an & Terjemahnya. 2019, 553.

³ Ahmad Suja'i, *Novasi Pendidikan Full Day School, Jurnal Al Fikrah*, 2017.

Pada hakikatnya sistem pendidikan dirancang dan dilaksanakan agar meringankan jalannya pendidikan sehingga dapat mendidik generasi bangsa dan dapat menciptakan kesejahteraan umum pada lingkungan tertentu. Namun, sistem pendidikan yang masih banyak menjadikan peserta didik sebagai objek pendidikan. Menerima atau mendengar apa yang sementara dipaparkan oleh pendidik kemudian dilanjutkan dengan penilaian dengan kepintaran ataupun intelektual menjadi hal yang paling utama. Sehingga nilai yang mereka dapatkan tidak menunjukkan bahwa mereka dapat bersaing dan berlomba ditengah meningkatnya industrialisasi yang berlangsung hingga hari ini. Belum dapat menciptakan sebuah sistem yang baik dengan mengikutkan kondisi yang baik pula. Karena pada era sekrang ini sekolah mulai bersaing untuk mewujudkan sistem dan suasana belajar yang kondusif dan memiliki peserta didik yang dapat bersaing dengan kerasnya dunia luar sekalipun.

Seiring berkembang zaman menjadikan kebutuhan hidup semakin meningkat dan banyak, yang berdampak pada orangtua baik ayah maupun ibu diharuskan bekerja untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat berkurangnya waktu orangtua di rumah ketika anak pulang sekolah. Seperti sekolah-sekolah reguler yang waktu belajarnya paling lama delapan jam perhari. Ini menjadikan ketika setelah pulang sekolah, Orang tua tidak ada di rumah. Sehingga timbul kekhawatiran orang tua mengenai pengawasan anak di rumah setelah pulang sekolah.

Salah satu sistem pendidikan sekarang ini adalah penerapan sekolah sehari penuh (*Full Day School*) yang merupakan sebuah model sekolah umum yang

memadukan antara sistem pengajaran Islam dan ilmu pengetahuan umum secara *intensif* yakni dengan memberikan waktu untuk mendalami hal yang menyangkut tentang spiritual peserta didik. Sekolah yang telah menerapkan sistem dengan seperti ini sangat diminati dikalangan masyarakat sekarang ini yang bersifat modern yang kebanyakan memiliki kesibukan di luar rumah, sehingga perhatian dan fokus terhadap keluarga terutama pada pendidikan agama amat minim dan butuh perhatian lagi dari keluarga. Dengan adanya sekolah dengan menerapkan model seperti ini dapat menjadi alternatif yang sangat membantu bagi orang tua untuk pembinaan kegiatan keagamaan maupun kegiatan lain untuk anak. Ada banyak yang menjadi hal utama mengapa pendidik dengan model Full Day School mendapatkan tanggapan positif dan sangat baik dikalangan orang tua. Pertama, karena peningkatan mobilitas sosial yang sangat menuntut orang tua bekerja melewati batas waktu yang seharusnya mereka dibutuhkan di lingkungan keluarga. Dimana kesempatan untuk memberikan pendidikan dan mengawasi anak-anak sangat terbatas dan minim. Orang tua memilih Mereka lebih memilih sistem ini agar buah hati mereka tetap terpantau dan mendapatkan pengetahuan agama yang tidak didapatkan dari mereka. Kedua, dengan model pendidikan yang terpadu memungkinkan peserta didik mendapatkan pemahaman komprehensif dan mengetahui ajaran Islam dalam kehidupan. Ketiga, pendidikan dengan model seperti ini menawarkan model pembelajaran yang baru, yakni model pendampingan dan pengasuhan sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan efektif.⁴

⁴ Arip Setiawan, *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Pembelajaran Fullday School Di Smpn 12 Mukomuko* (Bengkulu, 2022).

Penerapan sistem tersebut mulai dari status pendidikan dasar, sampai pendidikan menengah atas, baik dari sekolah negeri maupun swasta. Sekolah yang realitasnya termasuk dalam sekolah yang mengarah pada keagamaan, sistem ini diterapkan berupaya agar pendidik dapat mengajarkan dan transfer Ilmu pengetahuan nilai spiritual dalam waktu yang relatif lama dari sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa program yang dilaksanakan sekolah misalnya salat dhuha, salat dzuhur yang dilakukan secara berjamaah. Hal itu semakin meyakinkan para orang tua jika dengan adanya sistem tersebut maka anak-anaknya dapat terbekali ilmu agama secara menyeluruh.

Pelaksanaan sistem tersebut di atur oleh hukum yang berlaku yaitu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari sekolah pasal 2 ayat 1 yang menyebutkan bahwa "Hari sekolah dilaksanakan 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam selama 5 hari dalam 1 minggu". Peraturan tersebut berbanding lurus dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 (Perpres) tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Dalam Perpres tersebut menyebutkan bahwa penyelenggaraan PPK pada Satuan Pendidikan jalur Pendidikan Formal sebagaimana dimaksud dilaksanakan selama 6 atau 5 hari sekolah dalam 1 minggu.⁵

Ketetapan sistem tersebut adalah sebuah keputusan yang diambil secara mendasar, bersistem, tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia yang berdampak langsung ke seluruh program dan aktivitas pembelajaran. Dengan kebijakan ini juga, semoga memberikan berbagai nilai yang baik kehidupan yang Islami pada peserta didik. Tujuan *Full Day School* itu sendiri yaitu mampu

⁵Alimni Alimni and others, 'Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Di Mi Plus Nur Rahman Kota Bengkulu', *Jurnal Pendidikan*, 3.1 (2021), 52–64.

mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah, memiliki budi pekerti yang luhur, berilmu, memiliki jiwa kreativitas, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan dapat di percaya.

Firman Allah SWT dalam Al-Quran surah Ar-Ruum ayat 30:

تَبْدِيلَ لَا ۖ عَلَيْهَا النَّاسَ فَطَرَ اللَّهُ فِطْرَتَ ۖ حَنِيفًا لِلدِّينِ وَجْهَكَ فَأَقِمَّ
يَعْلَمُونَ لَا النَّاسَ أَكْثَرَ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمُ الْفِتْرَةَ ذَلِكُمْ ۗ اللَّهُ لَخَلْقِ

Terjemahnya:

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”⁶

Hakekatnya seluruh manusia terlahir dengan membawa fitrah Masing-masing yaitu sebuah keyakinan terhadap agama Islam. Begitu pula dijelaskan oleh para ulama tafsir, saat menjelaskan terkait dengan maksud ayat tersebut. Seiring dengan berjalannya waktu, maka fitrah yang sdah Allah tetapkan akan tetap atau berubah kembali kepada situasi dan kondisi sebuah lingkungan dimasa manusia merasa. Begitu melekatnya fitrah berupa agama ini didalam diri manusia, maka meski seseorang larut dalam pelukan nafsu dunia, yang seringkali melenakan dari ajaran agama yang disyaratkan, atau malah melupakan pada Tuhan, pada saat yang tertentu akan timbul kerinduan dalam diri untuk kembali kepada agama dan untuk kembali kepada pencipta.

⁶ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an & Terjemahnya. 2019,407.

Seseorang mengikuti kata hati untuk kembali pada Tuhan, pada ajaran agama yang dianut orang masing-masing individu, maka sangat mungkin pintu hidayah akan terbuka luas bagi seluruh manusia. Jika sebaliknya, ketika manusia lebih mengikuti hawa nafsu, menghiraukan kata hati, maka dia akan semakin terjerumus kepada kesesatan yang dapat menjerumuskan seseorang kedalam dosa besar.

Pelaksanaan *Full Day School*, kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah seperti tugas yang biasanya dikerjakan di rumah dapat anak-anak kerjakan di sekolah yang di dampingi oleh pendidik yang memiliki tugas untuk mengajar. Namun, tidak berarti sistem tersebut membatasi peserta didik untuk tidak bermain dan hanya belajar secara terus menerus, tetapi dalam penerapannya juga ditemukan berbagai metode dan media pembelajaran dalam kelas dan luar kelas menjadikan peserta didik tidak mudah untuk merasakan bosan. Dengan adanya sistem tersebut, lamanya waktu pelajaran tidak menjadi beban disebabkan sebagian waktu dipergunakan untuk kegiatan informal. Contohnya sekolah yang telah menerapkan sistem sekolah sehari penuh yakni sekolah menengah pertama (SMP Lab School Unismuh Makassar).

Adanya sekolah yang menerapkan sistem *Full Day School* diharapkan mampu memperkuat peran sekolah dalam menanamkan, mengembangkan, penguatan karakter, prestasi belajar serta jiwa jiwa spritual peserta didik dan *Full Day School* tentu tidak terlepas dengan kelebihan dan kekurangan dari penerapannya. Kelebihan dari sistem tersebut yaitu mempunyai keterampilan pada masyarakat yang lebih baik dari sebelumnya, lebih mudah bersama dan

bersosialisasi dengan teman sebaya karena peserta didik lebih lama bersama dikawasan sekolah dan lain sebagainya..

Salah satu dampak negatif dari penerapan sistem *Full Day School* adalah untuk menghilangkan rasa jenuh dan rasa bosan bagi siswa dalam kelas, ada juga yang bersenda gurau dengan teman sebayanya. Peserta didik diwajibkan mengikuti kegiatan *ekstrakurikuler* yang bertujuan untuk mengatasi rasa jenuh selama belajar di kelas dengan mengembangkan potensi, bakat, minat kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa secara optimal untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan⁷

Partisipasi orang tua peserta didik dan kalangan masyarakat luas sangat berpengaruh dalam pelaksanaan sebuah program *Full Day School* tersebut. Karena, Sekolah pada sisi lain sangat membutuhkan peran dari masyarakat untuk diberikan masukan dalam penyusunan suatu program, pelaksanaan dan evaluasi program yang akan dilakukan. Jalinan semacam ini mungkin saja dapat terjadi, ketika orang tua dan masyarakat dapat dengan mudah saling melengkapi satu sama lain untuk peningkatan mutu ataupun kualitas penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah. Melalui peningkatan motivasi belajar, maka partisipasi juga dapat meningkat sehingga dapat mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini secara ilmiah dengan mengangkat judul: “Efektivitas

⁷ Ni Wayan Yuni Suparningsih and Ni Nyoman Murniasih, ‘Pengaruh Sistem *Full Day School* Dan Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Dalam Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020 *The Effect Of The Full Day School System And The Provision Of Homework On The*’, *Arthaniti Studies*, 1.2 (2021), 33–39

Pembelajaran *Full Day School* dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP *Lab School* Unismuh Makassar".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penerapan pembelajaran *Full Day School* dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP *Lab School* Unismuh Makassar?
2. Bagaimanapun gambaran akhlak siswa SMP *Lab School* Unismuh Makassar dalam penerapan *Full Day School* ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan *Full Day School* pada guru dan siswa SMP *Lab School* Unismuh Makassar?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan *Full Day School* Siswa SMP *Lab School* Unismuh Makassar.
2. Untuk mengetahui gambaran akhlak siswa SMP *Lab School* Unismuh Makassar dalam penerapan *Full Day School*.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru dan siswa SMP *Lab School* Unismuh Makassar dalam penerapan *Full Day School*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat yang dapat diamati dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari karya tulis ilmiah ini dapat menjadi landasan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

- 1) Menjadikan sarana untuk evaluasi pelaksanaan kinerja sekolah dalam upaya untuk peningkatan pelayanan pendidikan peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar.
- 2) Diharapkan mampu menjadi upaya peningkatan kebijakan sekolah serta peningkatan sumber daya guru dan profesi guru.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan Khazanah keilmuan dalam Pendidikan
- 2) Memberikan gambaran dan penjelasan kepada pihak peserta didik atau pendidik sebagai pemikiran untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan di SMP *Lab School* Unismuh Makassar

3. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan mengenai penerapan *Full Day School*.

4. Bagi Pembaca

- a. Untuk menambah pengetahuan baru dan tolak ukur penyusunan karya tulis ilmiah tentang *Full Day School* untuk meningkatkan karakter dan jiwa religius.
- b. Untuk memperkaya khasanah perpustakaan sekaligus menjadi titik tolak untuk melakukan penelitian sejenis secara mendalam.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan bagian dari sebuah Pendidikan, yang di dalamnya meliputi berbagai unsur pembelajaran diantaranya terdapat tujuan yang ingin dicapai, materi pelajaran, sarana dan prasarana, situasi dan kondisi belajar, media pembelajaran, lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta adanya evaluasi. Semua unsur pembelajaran tersebut sangat memengaruhi keberhasilan sebuah proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Permasalahan yang timbul dalam pendidikan selama ini masih didominasi karena adanya pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafalkan. Termasuk mata pelajaran pembuatan busana industri. Disisi lain adanya banyak fakta bahwa seorang Pendidik menguasai materi suatu subjek dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Proses belajar mengajar di dalam kelas masih berfokus pada Pendidik sebagai sumber utama dari ilmu pengetahuan, dimana ceramah menjadi pilihan utama proses belajar mengajar dalam kelas yang berkualitas.⁸

Pembelajaran yang berkualitas di Indonesia telah dan akan secara berkesinambungan terus dilaksanakan. Berbagai upaya telah ditempuh oleh

⁸ *Penggunaan Model Pembelajaran Problem Base Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas Xi Tata Busana-2 Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri Materi Pengertian Dan Fungsi Busana Pesta Pada Smk Negeri 1 Sigli', Jurnal Sains Riset (JSR), 11.1 (2021), 11-14*

pemerintah pada upaya meningkatkan kualitas Pendidikan mulai kepada membangun gedung sekolah, pembaharuan fasilitas, adanya sarana dan prasarana pendidikan, penataan dan pengangkatan tenaga pendidikan, sampai kepada pemberlakuan undang-undang sistem pendidikan nasional serta undang-undang guru dan dosen. Namun, dengan saat ini semua usaha tersebut belum terlihat hasil yang menyenangkan. Salah satu kemampuan dan keahlian profesional utama yang harus dimiliki oleh setiap pendidik yaitu kemampuan dibidang pendidikan dan keguruan. Khususnya mengenai strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dilaksanakan. Seorang pendidik atau guru bukan hanya sekedar dituntut memahami dan menguasai mata pelajaran atau bidang ilmu yang akan dipaparkan pada saat proses pembelajaran, tapi disisi lain yang lebih penting adalah seorang pendidik harus menguasai dan mampu mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik.⁹

Tolak ukur keberhasilan sebuah pendidikan yang didapatkan dengan proses pembelajaran banyak dilandasi karena beberapa aspek yang dari garis besarnya merupakan komponen-komponen dalam pendidikan tersebut, yakni peserta didik, pendidik, tenaga pengajar, kurikulum, sarana dan prasarana, serta lingkungan sekitar. Keberhasilan didalam pembelajaran tersebut, dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang di isyaratinya terdapatnya transformasi dalam diri peserta didik yang meliputi beberapa aspek, yaitu ilmu, intelektual, pemahaman, keahlian, nilai dan juga sikap yang didapatkan dengan cara pengalaman belajar dan berlatih. Sebuah pendidikan diperlukan pengelolaan

⁹ Anas Hadi, 'Strategi Pembelajaran Inovatif Kooperatif Di Masa Pandemi', *Jurnal Inspirasi*, 4.2 (2021), 179–95.

pembelajaran yang maksimal, hal ini disebabkan dengan adanya pengelolaan atau manage dari tahap awal yaitu tahap perencanaan dengan evaluasi akan mampu memberikan ketercapaian. Terdapatnya manajemen pembelajaran juga akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif sehingga akan memberikan dampak pada kegiatan pembelajaran yang terarah dan optimal untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan.¹⁰

Berdasarkan referensi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari pembelajaran adalah bagian dari sebuah Pendidikan, yang di dalamnya ditunjang oleh berbagai unsur pembelajaran diantaranya ada tujuan, materi pelajaran, sarana dan prasarana, situasi atau kondisi belajar, media pembelajaran, lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta evaluasi. Seorang pendidik atau guru tidak hanya dituntut sebatas menguasai mata pelajaran atau bidang ilmu yang akan diajarkan saja, tetapi juga harus menguasai dan mampu mengajarkan pengetahuan dan keterampilan tersebut kepada peserta didik sebagai objek atau sasaran pendidikan. Keberhasilan pendidikan yang didapat dengan proses pembelajaran banyak disebabkan oleh beberapa aspek, yang secara garis besar merupakan komponen-komponen dalam pendidikan tersebut, yakni adanya peserta didik, pendidik atau guru dan tenaga kependidikan, kurikulum, sarana dan prasarana, serta lingkungan sekitar. Keberhasilan didalam pembelajaran tersebut, dapat kita lihat dari hasil belajar peserta didik yang di isyaratkan dengan terdapatnya transformasi dalam diri yang mencakup beberapa aspek, antara lain Ilmu, pengetahuan, pemahaman, keahlian, nilai dan juga sikap yang diperoleh melalui pengalaman belajar dan latihan.

¹⁰ Wahyu Suminar, 'Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan', *Muslim Heritage*, 2.2 (2018), 389

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah suatu proses terencana yang harus dikuasai peserta didik agar proses belajarnya dapat berjalan dengan maksimal. Tujuan pembelajaran adalah suatu gambaran yang sangat wajib dimiliki peserta Didik lalu disampaikan ke dalam bentuk pernyataan sebagai dampak dari hasil pembelajaran yang bisa diamati dan diukur secara langsung. Dalam penulisan tujuan pembelajaran harus jelas disebabkan bahan tolak ukur dari proses pembelajaran diharapkan peserta didik Mampu menjalankan proses belajar itu sendiri. Dalam sebuah pembelajaran, jika tingkah laku peserta didik tidak sesuai dengan apa yang diinginkan dalam tujuan pelajaran, maka rumusan dari pelajaran itu belum tercapai dengan maksimal. Karena tujuan pembelajaran harus memenuhi segala aspek baik tingkah laku peserta didik, dari segi ilmu, intelektual, keterampilan maupun aturan yang berlaku. Rumusan tujuan pembelajaran juga tidak boleh keluar dari aturan yang telah ditetapkan. Harus berdasarkan standar kompetensi lulusan, kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang telah ditentukan dan termuat dalam RPP. Karena, tujuan pembelajaran merupakan titik tolak pendidikan dan sebagai bahan pengulangan pembelajaran agar tercipta peserta didik yang dicita-citakan dan diinginkan.¹¹

Capaian tujuan pembelajaran adalah salah satu faktor penentu dalam keberhasilan suatu pelajaran yang sedang berlangsung. Proses ini merupakan kegiatan paling inti dalam seluruh rangkaian pendidikan. Tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pelajaran ini sangat dipengaruhi pada keefektifan kegiatan pelajaran yang sedang berlangsung. Saat yang bersamaan, pelajaran

¹¹ Sadam Fajar Shodiq, 'Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Revolusi Industri 4.0', Jurnal Pendidikan DanPemikiran Islam, 2.2 (2019).

dapat dinyatakan dalam perubahan yang relatif baik dalam perilaku diri peserta didik yang mengarah kepada kognitif dasar peserta didik, afektif dan sikap demi tercapainya tujuan dari sebuah pembelajaran. Pembelajaran dinyatakan lebih efektif apabila interaksi antara pendidik dan peserta didik terbangun secara interaktif sehingga tujuan dari kegiatan pembelajaran dapat tercapai dalam waktu yang semestinya. Dalam hal ini, menumbuhkan antusiasme peserta didik juga merupakan tugas yang sangat penting bagi seorang pendidik. Jika peserta didik termotivasi untuk belajar, maka pembelajaran akan berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Pendidik harus lebih berusaha semaksimal mungkin dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, motivasi belajar merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Motivasi belajar peserta didik harus terus lebih ditingkatkan agar peserta didik dapat terus beradaptasi dengan paradigma belajar yang terus berubah mengikuti perkembangan zaman yang terjadi. Hal inilah yang mendasari pentingnya menumbuhkan motivasi belajar dalam diri peserta didik.¹²

Komponen tujuan pembelajaran, Konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara yang berupa teori jiwa Merdeka memberikan implikasi bahwa penetapan tujuan pembelajaran juga harus mencakup atau meliputi hal-hal yang berkaitan kepada kemerdekaan hidup, kehidupan manusia baik lahir maupun batin. Nilai-nilai dalam pendidikan jiwa Merdeka seperti cara berpikir yang berdampak baik, berperasaan Luhur, indah dan berkemauan Mulia dapat dimasukkan ke dalam desain pelajaran, bagian komponen pembelajaran. Melalui cara berpikir yang

¹² Subiyantoro UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Paradigma Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 2021.

baik, akan menghasilkan perbuatan yang baik pula yang nantinya akan berguna bagi diri sendiri, Tuhannya, bagi sesama manusia, dan bagi kelestarian dan perkembangan alam sekitar. Hasilnya seorang pendidik selalu memberikan arahan dan tuntunan kepada peserta didiknya untuk kemajuan jiwa dan raganya sesuai kodratnya atau tingkatannya sebagai manusia, bukan hanya semata pendidikan demi mendapatkan pekerjaan untuk masa depannya kelak.¹³

Berdasarkan referensi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran adalah Tujuan pembelajaran merupakan suatu gambaran yang wajib dimiliki siswa kemudian disampaikan dalam bentuk pernyataan sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang bisa diamati dan diukur. Dalam perumusan tujuan pembelajaran harus jelas, karena merupakan bahan tolak ukur dari proses pembelajaran yang diharapkan siswa mampu berhasil dalam proses belajar itu sendiri. Tingkat keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh keefektifan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada saat yang bersamaan, pembelajaran dapat dinyatakan sebagai perubahan yang relatif tetap dalam perilaku diri peserta didik yang mengarah pada kemampuan kognitif dan sikap demi tercapainya tujuan dari sebuah proses pembelajaran. Pembelajaran dinyatakan lebih efektif apabila interaksi antara pendidik dan peserta didik dapat terbangun secara interaktif sehingga tujuan dari kegiatan pembelajaran dapat tercapai dalam waktu yang semestinya. Dalam Implikasinya seorang pendidik senantiasa memberi arahan dan tuntunan kepada

¹³ taufik Hendratmoko, Dedi Kuswandi, And Punaji Setyosari, 'Tujuan Pembelajaran Berlandaskan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara', *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 3.2 (2018), 152–57.

anak didiknya untuk kemajuan jiwa dan raganya sesuai kodratnya, bukan semata-mata pendidikan hanya demi mendapatkan pekerjaan untuk masa depan.

B. *Full Day School*

1. Pengertian *Full Day School*

Full Day School berasal dari bahasa Inggris, *full* yang artinya penuh, *day* artinya hari, dan *school* artinya sekolah. Jika ketiga kata tersebut digabungkan berarti sekolah sepanjang hari. *Full Day School* adalah sebuah sistem pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan antara sistem pembelajaran secara intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi serta pengembangan diri dan *keaktivitas*. Maka dari itu peserta didik pada program *Full Day School* harus lebih unggul dan berkualitas dari peserta didik yang lain karena memiliki banyak kompetensi sebagai hasil dari pendalaman materi dan pengembangan diri intensif di sekolah dalam rentang waktu yang lama. Program *Full Day School* harus dirancang menjadi pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak mudah bosan meski harus seharian berada di sekolah bersama pendidik dengan *keaktivitas* mengajar bisa merasa nyaman belajar lama bersama pendidik.¹⁴

Full Day School merupakan pembelajaran yang dilakukan di sekolah sehari penuh dari pagi hingga sore dengan menambah jam pelajaran yaitu adanya pendalaman materi pelajaran serta adanya pengembangan diri bagi siswa. Dalam pembelajaran *Full Day School* lembaga sekolah bebas mengatur jadwal pelajaran dengan tetap mengacu pada standar nasional alokasi waktu sebagai standar

¹⁴ jihan Fahiro, *Evaluasi Program Full Day School Mtsn 6 Jkt Timur* (Jakarta, 2021).

minimal dan sesuai dengan bobot mata pelajaran ditambah dengan model-model pendalamannya. *Full Day School* merupakan sebuah upaya pembelajaran yang menekankan siswa untuk lebih lama berada di sekolah dengan berbagai aktifitas yang ada serta berbagai kegiatan edukasi untuk mengeksplor diri siswa.¹⁵

Dalam praktiknya, *Full Day School* tidak hanya berbasis sekolah formal, namun juga informal. Sistem pembelajaran tidak kaku dan monoton, akan tetapi menyenangkan. Karena itu seorang guru dituntut untuk bersikap profesional, kreatif, inifatif dan siswa pun diberi keleluasaan untuk memilih tempat belajarnya. Selain itu, *Full Day School* juga syarat akan permainan, tujuannya agar proses belajar mengajar penuh dengan kegembiraan, permainan-permainan yang menarik untuk belajar supaya antar siswa dan guru semakin akrab dan pembelajaran terkesan tidak kaku. Situasi dan kondisi yang menyenangkan akan melahirkan generasi yang cerdas intelektual dan cerdas emosional.¹⁶

Melihat begitu banyaknya tantangan yang sementara di hadapi dunia pendidikan di era globalisasi sekarang ini, baik tantangan internal maupun eksternal mengharuskan kita siap menghadapi tantangan tersebut dengan melakukan langkah-langkah cerdas, aplikatif, dan visioner. Oleh karena itu, untuk menjawab kekhawatiran serta harapan orang tua terhadap hal tersebut, kini telah banyak bermunculan sistem pendidikan unggulan berasrama (boarding school). Pendidikan berpola asrama ini merupakan perpaduan sistem pendidikan sekolah umum dengan sistem pendidikan pesantren dimana siswa mendapatkn

¹⁵ Achmad Zulfikar Siregar, *Manajemen Full Day School Di SMA As Safi'iyah Medan*, *ALACRITY: Journal Of Education*, 2021,53-62

¹⁶ Fatimah, *Implementasi Budaya Religius Dalam Membina Akhlak Siswa Di MI Rahmatullah Kota Jambi*, *Jurnal Pendidikan Guru* (Jambi, 2021).

pendidikan dan pengajaran selama 24 jam. Model pendidikan ini menawarkan keunggulan yang diukur dari sisi kesiapan peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertaqwa, serta mampu hidup mandiri dalam masyarakat.¹⁷

Berdasarkan referensi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari *Full Day School* ialah berasal dari bahasa Inggris, *Full* yang artinya penuh, *Day* artinya hari, dan *School* artinya sekolah. Jika digabungkan ketiga kata tersebut berarti sekolah sepanjang hari. *Full Day School* adalah sebuah sistem pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan sistem pembelajaran secara intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi serta pengembangan diri dan kreativitas dalam lingkup Sekolah.

Full Day School sendiri merupakan sebuah upaya pembelajaran yang menekankan siswa untuk lebih lama berada di sekolah dengan berbagai aktifitas yang ada serta berbagai kegiatan edukasi untuk mengeksplor diri siswa. Di dalam praktiknya, *Full Day School* tidak hanya berbasis sekolah formal, namun juga informal. Sistem pembelajaran tidak kaku dan monoton, akan tetapi menyenangkan.

2. Kelebihan *Full Day School*

Sebuah sistem pendidikan pastinya memiliki kelebihan tersendiri. Kelebihan *Full Day School* yaitu sebuah terobosan progresif dalam dunia pendidikan, *Full Day School* menarik perhatian banyak dari kalangan orang tua yang mempunyai mobilitas tinggi atau orang tua yang menyadari tantangan

¹⁷ Mursyid Fikri and Ferdinan, 'Peranan Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam', *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.01 (2017), 43–52 <<https://doi.org/10.26618/jtw.v2i01.1022>>.

zaman yang semakin berat dan menakutkan dimana peran orang tua sudah tidak dominan lagi dalam pendidikan individu setiap anak. Daya tarik *Full Day School* diantaranya yaitu: optimalisasi pemanfaatan waktu, intensif menggali dan mengembangkan minat dan bakat, menanamkan pentingnya proses, fokus dalam belajar, memaksimalkan potensi, mengembangkan kreatifitas dan anak lebih terkontrol dengan baik.¹⁸

Full Day School tersebut memudahkan kalangan pendidik dan orangtua dalam mengontrol perkembangan psikologis, moralitas, spiritualitas, dan karakter anak. Memandang pergaulan sekarang yang begitu bebas, *Full Day School* bisa menjadi solusi terbaik bagi pengembangan intelektual dan moralitas setiap anak, orangtua anak yang sibuk di luar rumah, kalangan pendidik yang risau terhadap minimnya waktu belajar, dan masyarakat luas yang cemas terhadap serangan budaya luar. Dunia yang sudah demikian bebas menyebabkan anak-anak sulit dibatasi pergaulan dan aktivitasnya. Mereka akan mengikuti seluruh hidup karena pengaruh gegap gempita dunia informasi dan hiburan yang berjibun dari detik per detik. Televisi pun mempunyai pengaruh besar dalam mewarnai gaya hidup pada fase pertumbuhan dan perkembangan anak. Bagi orang tua yang keduanya sibuk bekerja adalah suatu nilai tersendiri karena anak telah tertangani oleh praktisi pendidik. Bagi siswa, kemungkinan besar lebih terkondisi oleh lingkungan sekolah melalui pembinaan akhlak dari para pendidik yang ahli disela-sela waktu istirahat. Minimal dapat mengurangi sampai 85% aktifitas menonton televisi

¹⁸ Isah Yuliana, '*Pengaruh Sistem Full Day School terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Siswa Kelas V Di Mi Plus Nur Rahman Kota Bengkulu*', 2021.

ataupun bermain gadget yang sebagian besar mengajarkan kemerosotan moral dan akhlak.¹⁹

Selain itu, dampak positif dari penerapan *Full Day School* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak, menangani beragam kebutuhan belajar anak yang berbeda kemampuan, memberikan pengaruh dan manfaat yang lebih besar kepada anak yang kurang mampu serta mengurangi kesenjangan prestasi. *Full Day School* juga identik dengan pembelajaran yang memiliki jumlah pelajaran agama yang lebih banyak daripada pelajaran umum. Orang tua berharap anaknya mendapatkan pengajaran agama dan pembinaan akhlak yang baik ketika mereka tidak mampu mendampingi anak-anak mereka.

Berdasarkan *referensi* tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa kelebihan dari *Full Day School* ialah *Full Day School* memiliki daya tarik diantaranya: management waktu, intensif menggali dan mengembangkan minat serta bakat, menanamkan kepada peserta didik tentang pentingnya proses, fokus dalam pembelajaran, memaksimalkan potensi, mengembangkan kreatifitas dan peserta lebih terkontrol dengan baik. Dengan penerapan *Full Day School* dapat memudahkan kalangan pendidik dan orangtua dalam mengontrol perkembangan psikologis, moralitas, spiritualitas, dan karakter anak. Memandang pergaulan sekarang yang begitu bebas, *Full Day School* bisa menjadi solusi terbaik bagi pengembangan intelektual dan moralitas setiap anak, orangtua anak yang sibuk di luar rumah, kalangan pendidik yang risau terhadap minimnya waktu belajar, dan masyarakat luas yang cemas terhadap serangan budaya luar. Selain itu, dampak

¹⁹ Setiawan,A. *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Pembelajaran Full day School Di SMPN 12 Mukomuko* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).2022.

positif dari *Full Day School* juga identik dengan pembelajaran yang memiliki jumlah pelajaran agama yang lebih banyak daripada pelajaran umum. Orang tua berharap anaknya mendapatkan pengajaran agama dan pembinaan akhlak yang baik ketika mereka tidak mampu mendampingi anak-anak mereka.²⁰

3. Kelemahan *Full Day School*

Selain kelebihan yang didapatkan *Full Day School* juga memiliki kelebihan dalam pelaksanaannya yaitu kegiatan sekolah dengan model belajar *Full Day School* mengakibatkan waktu anak hampir sehari dihabiskan di sekolah hal ini yang menyebabkan anak kurang bersosialisasi dengan anak-anak seumuran mereka di lingkungan rumahnya, hal ini dikarenakan kondisi yang sudah lelah akibat belajar seharian dan akhirnya banyak anak yang memilih untuk beristirahat saja di rumah. Model belajar *Full Day School* menyediakan berbagai kegiatan permainan yang bersifat edukatif bagi anak. Namun dalam hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa jiwa anak juga membutuhkan kebebasan diri agar tidak terikat terhadap aturan sekolah yang ketat. Karena pendidikan bukan hanya disekolah, melainkan juga berasal dari lingkungan, masyarakat, dan utamanya adalah keluarga, sorakan hore yang mereka suarakan ketika mendengar kata libur adalah sebuah isyarat bentuk pemberontakan jiwa pada sistem yang dibangun oleh sebuah sistem pendidikan dan orang-orang disekitarnya yang telah mencuri kebebasanyakebebasanya dirinya.²¹

²⁰ Miftah Fikri And Andi Abd Muis, *Penerapan Program Full Day School Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Related Papers Penerapan Program Full Day School*, by Miftah Fikri MIF FIKRI Impelement Asi Kompet Ensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, 2018.

²¹ Abid Maulana Rachman, *Implementasi Kemandirian Belajar Siswa Pada Model Belajar Full Day School Di Sdit Baitul Jannah Bandar Lampung* (Lampung, 2022).

Peserta didik terlalu lelah dan waktu istirahat berkurang, padahal hal tersebut merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap manusia, dengan beristirahat mampu mengembalikan *stamina* tubuh menjadi lebih baik dan menjadi cadangan sumber tenaga untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat untuk kedepannya. Salah satu kekurangan sistem *Full Day School* yakni berdampak pada peserta didik itu sendiri dimana pada jam pelajaran di siang hari mereka terlalu lelah sehingga tidak lagi fokus dengan pelajaran yang diberikan oleh pendidik, ketika berada di rumah mereka kurang memanfaatkan waktu untuk belajar tetapi hanya beristirahat, seperti halnya *Full Day School* hanya mewajibkan peserta didik belajar di sekolah dan di rumah digunakan hanya untuk beristirahat tanpa melakukan hal-hal yang bermanfaat lainnya. Tingginya tingkat stres peserta didik, kondisi jiwa yang tertekan bisa jadi menjadi pemicu rendahnya keinginan mereka untuk belajar, hadirnya *Full Day School* menjadikan mereka sedikit tertekan namun tidak sampai pada tingkat tertekan pada tingkat yang sangat tinggi, tertekan dalam arti mereka mengeluhkan waktu berada di sekolah yang lama, dimana mereka merasa kelelahan, seolah-olah mereka hanya terpaksa mengikuti sistem ini yang diberlakukan oleh sekolah.²²

Kelemahan terbesar ada pada waktu sosialisasi siswa yang sangat minim. Dengan waktu sekolah dari pagi hingga sore, siswa kembali ke rumah pada hari menjelang malam, tentu kondisi tubuh sangat lelah dan letih, hal ini membuat siswa malas berinteraksi dengan lingkungannya apalagi dengan keluarga. Serta Program *Full Day School* memang menyajikan berbagai pola permainan edukatif bagi siswa. Akan tetapi, bagaimanapun juga siswa masih terikat dengan aturan

²² Heni Suryani, *Pengaruh Program Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Di Smp Negeri 6 Bengkulu Tengah* (Bengkulu, 2021).

sekolah yang tidak semua siswa menerima dengan sukarela. Yang artinya, kebebasan siswa terganggu.²³

Berdasarkan referensi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa kelemahan dari *Full Day School* ialah dengan model pembelajaran *Full Day School* mengakibatkan waktu anak hampir sehari dihabiskan di sekolah hal ini yang menyebabkan anak kurang bersosialisasi dengan anak-anak seumurannya mereka di lingkungan rumah mereka, hal ini dikarenakan kondisi yang sudah lelah akibat belajar sehari di sekolah dan akhirnya banyak anak yang memilih untuk beristirahat di rumah. Peserta didik terlalu lelah dan waktu istirahat berkurang, padahal istirahat merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap manusia, dengan beristirahat mampu mengembalikan stamina tubuh menjadi lebih baik dan menjadi cadangan sumber tenaga untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat. Akan tetapi, bagaimanapun juga mereka masih terikat dengan aturan sekolah yang tidak semua dari mereka menerima dengan sukarela.

4. Tujuan *Full Day School*

Tujuan dari program *Full Day School* ialah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pendidikan, yaitu dengan cara menunjang proses kegiatan belajar mengajar secara lebih menyeluruh dan intensif serta menjangkau dari setiap aspek dari perkembangan akademis peserta didik. Kemajuan dunia yang berjalan dengan kecepatan tinggi ini harus direspons secara serius oleh lembaga pendidikan agar anak didik siap menghadapi gempuran dunia yang demikian dahsyat dan semakin modern, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

²³ Lisnawati Soapatty, 'Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (*Full Day School*) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Smp Jati Agung Sidoarjo', *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2.2 (2014), 719–33.

komunikasi. Oleh karena itu diperlukan terobosan- terobosan baru yang bersifat progresif akseleratif untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Jika tidak ada terobosan kreatif lembaga pendidikan di negeri ini akan semakin tertinggal. Imbasnya, bangsa ini tidak mampu mencetak generasi bangsa yang siap bersaing di level dunia karena rendahnya pengetahuan skill, dan profesionalitas yang dimiliki.²⁴

Pengimplementasian sistem pembelajaran *Full Day School*, maka rentang waktu belajar di sekolah relatif lebih lama sehingga memaksa siswa belajar mulai pagi hingga sore hari, sehingga waktu belajar di sekolah lebih efektif dan efisien. Sistem pembelajaran *Full Day School* ini, maka anak-anak tidak hanya diajarkan dengan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi mereka juga dididik dengan ilmu agama sebagai bekal mereka untuk kedepannya sehingga ada keseimbangan antara ilmu Pengetahuan dan teknologi serta Iman dan taqwa. Diterapkannya pula sistem pembelajaran *Full Day School*, maka sangat membantu orang tua siswa terutama yang sibuk bekerja.²⁵

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu cepat sehingga jika tidak dicermati, maka kita akan menjadi korban, terutama korban teknologi komunikasi. Semakin canggihnya perkembangan di dunia komunikasi, dunia seolah-olah sudah tanpa batas (*borderless world*), dengan banyaknya program televisi serta menjamurnya stasiun televisi membuat anak-anak lebih enjoy untuk duduk di depan televisi untuk menikmati sajian pertelevisian dan bermain play

²⁴ Popi Nopita Sari, *Penerapan Sistem Full Day School Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 24 Kota Bengkulu* (Bengkulu, 2021).

²⁵ Wira Kencana Saputri, *Persepsi Warga Sekolah Tentang Pelaksanaan Program Pendidikan Full Day School Di Sma Negeri 15 Makassar* (Makassar, 2019).

station (PS). Adanya perubahan-perubahan di atas merupakan suatu sinyal penting untuk dicarikan alternatif pemecahannya. Dari kondisi seperti itu, akhirnya para praktisi pendidikan berpikir keras agar merumuskan suatu paradigma baru dalam dunia pendidikan. *Full Day School* selain bertujuan mengembangkan mutu pendidikan yang paling utama adalah *Full Day School* bertujuan sebagai salah satu upaya pembentukan akidah dan akhlak, moral peserta didik dan menanamkan nilai-nilai yang mengarah pada hal yang bersifat positif. *Full Day School* juga memberikan dasar yang kuat dalam belajar pada segala aspek yaitu perkembangan ilmu, pengetahuan, fisik, sosial dan emosional. Diterapkannya sistem *Full Day School* dapat membantu mengakomodir berbagai permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat yang menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan yang terbaik.²⁶

Berdasarkan referensi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari *Full Day School* ialah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pendidikan, yaitu dengan cara menunjang proses kegiatan belajar mengajar secara lebih intensif dan menyeluruh serta menjangkau dari setiap aspek dari perkembangan *akademis* Peserta didik. Dengan sistem pembelajaran *Full Day School* ini, maka anak-anak tidak hanya diajarkan dengan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi mereka juga dididik dengan ilmu agama sebagai bekal mereka untuk kedepannya sehingga ada keseimbangan antara ilmu Pengetahuan dan teknologi serta Iman dan taqwa. *Full Day School* juga memberikan dasar yang kuat dalam belajar pada segala aspek yaitu perkembangan ilmu, pengetahuan, fisik, sosial dan

²⁶ Heni Suryani, *Pengaruh Program Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Di Smp Negeri 6 Bengkulu Tengah* (Bengkulu, 2021).

emosional. Dengan diterapkannya sistem *Full Day School* dapat membantu mengakomodir berbagai permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat yang menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan yang terbaik untuk masa depan mereka.

C. Pembinaan *Akhlak*

1. Pengertian *Akhlak*

Secara etimologi, kata *akhlak* berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq*, yang artinya adat kebiasaan, perangai, tabiat, dan *murū'ah*. Dengan demikian, secara etimologi, *akhlak* dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat. Di dalam Al-Qur'an, penggunaan kata *khuluq* disebutkan sebanyak satu kali, kata *akhlak* tidak pernah digunakan dalam Al-Qur'an kecuali untuk menunjukkan pengertian "Budi pekerti". Dalam memberikan makna atau arti *akhlak*. Rosihin Anwar mengutip perkataan Fauruzz abadi yaitu " Ketahuilah, agama pada dasarnya adalah *akhlak*. Barang siapa memiliki *akhlak* mulia, kualitas agamanya pun mulia. Sedangkan secara terminologi, *akhlak* mempunyai beberapa pengertian antara lain dalam kitab *Ihya' Ulum al-Din* j. 3, Imam Al-Ghazali, berpendapat bahwa yang dimaksud dengan *akhlak* adalah sesuatu yang tertanam dalam jiwa manusia yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu).²⁷

Dalam dunia pendidikan saat ini *akhlak* adalah hal yang sangat dibutuhkan dan harus diterapkan pada kehidupan sehari-hari. *Akhlak* harus dimiliki sekaligus

²⁷ Miti Krisdayanti, *Degradasi Akhlak Remaja Dalam Penggunaan Media Sosial (Studi Kasus Di Desa Selinsingan Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu)* (Bengkulu, 2021).

diamalkan oleh manusia sebagai khalifah di muka bumi pada satu sisi dan manusia sebagai hamba Allah pada sisi lain. Sebagai khalifah, manusia bukan saja diberi kepercayaan untuk menjaga, memelihara, dan memakmurkan alam ini, tetapi juga dituntut untuk berlaku adil dalam segala urusannya sebagai hamba Allah, manusia selayaknya berusaha mencapai kedudukan sebagai hamba yang tunduk dan patuh terhadap segala perintah dan larangan Allah. Oleh karena itu, dalam konteks kehidupan saat ini manusia dituntut menjalankan akhlak vertikal dengan baik, sekaligus tidak mengabaikan akhlak horizontalnya, baik menyangkut pergaulannya dengan sesama manusia, hewan maupun tumbuhan.

Perubahan akhlak yang terjadi pada setiap individu sangat di pengaruhi oleh lingkungan tempat yang menjadi tempat tinggalnya tersebut. Lingkungan memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan akhlak kepribadian seseorang, baik lingkungan pra kelahiran maupun pasca kelahirann adalah masalah yang tidak dapat di pungkiri khususnya lingkungan keluarga, dan lebih utamanya adalah pendidikan orang tua tersebut. Karena pada realitanya, pelajaran akhlak yang sudah ditanamkan di pendidikan formal maupun non formal tetap tidak mampu membuat seseorang memiliki akhlak yang baik, dikarenakan zaman terus berkembang pesat, ditambah lagi dengan banyaknya fasilitas-fasilitas yang mengarahkan kepada perilaku-perilaku maksiat seperti konten porno, judi online, hotel-hotel melati, diskotik, dan lainnya.

Secara singkat, kehidupan yang dipenuhi kebaikan dan kasih sayang bisa disebut sebagai kehidupan yang penuh dengan moralitas atau “akhlak”. Dalam hal ini, akhlak juga bisa dibaca sebagai sebuah refleksitas manusia dalam merespon

kehidupannya. Pada makna dasarnya, akhlak merupakan respon spontan manusia terhadap kehidupan ini, tanpa dipikir dan tanpa rekayasa, respons itu mengalir dengan cara yang spontan. Jika respons itu baik maka disebut akhlak baik, dan jika buruk maka disebut akhlak buruk. Dasar dari akhlak ini sebetulnya bersumber dari sifat alami manusia yang bernama kasih sayang.²⁸

Berdasarkan referensi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa secara etimologi, akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat. Sedangkan secara terminologi, akhlak mempunyai beberapa pengertian antara lain dalam kitab *Ihya' Ulum al-Din* jus 3, Imam Al-Ghazali, berpendapat bahwa yang dimaksud dengan akhlak adalah sesuatu yang tertanam dalam jiwa manusia yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu). Oleh karena itu, dalam konteks kehidupan saat ini manusia dituntut menjalankan akhlak vertikal dengan baik, sekaligus tidak mengabaikan akhlak horizontalnya, baik menyangkut pergaulannya dengan sesama manusia, hewan maupun tumbuhan. Karena pada realitanya, pelajaran akhlak yang sudah ditanamkan di pendidikan formal maupun non formal tetap tidak mampu membuat seseorang memiliki akhlak yang baik, dikarenakan zaman terus berkembang pesat, ditambah lagi dengan banyaknya fasilitas-fasilitas yang mengarahkan kepada perilaku-perilaku maksiat seperti konten porno, judi online, hotel-hotel melati, diskotik, dan lainnya. Secara singkat, kehidupan yang dipenuhi kebaikan dan kasih sayang bisa disebut sebagai kehidupan yang penuh dengan moralitas atau "akhlak".

²⁸ Badzli Dawami, *Pendidikan Akhlak Bagi Siswa Terhadap Guru Dalam Kitab Adabul Insan Karya Sayyid Utsman Bin Abdullah Bin Aqil Bin Yahya* (Jakarta, 2021).

2. Dasar Hukum Islam Tentang Akhlak

Akhlak yang baik dan benar akan terbentuk apabila sumbernya benar. Sumber akhlak yang paling utama adalah Agama. Karena akhlak merupakan pantulan dari keadaan keimanan seseorang yang terlihat dalam tindakan dalam kehidupan sehari-hari seseorang. Peran Agama dalam membina akhlak manusia terlihat dalam ketentuan sumber hukum Islam yaitu firman Allah (Al-Quran) dan As-Sunnah.

Hal itu disebabkan karena tata nilai Islam tiada lain adalah Al-Qur'an, yang juga menjadi akhlak Rasulullah saw. Sebagaimana diriwayatkan dalam sebuah hadis, di mana Sa'id ibn Hisyam berkata, Aku datang menemui Aisyah r.a., lalu bertanya kepadanya mengenai akhlak Rasulullah saw. Aisyah menjawab, Apakah engkau membaca Al-Qur'an? Aku jawab, Benar, aku membaca Al-Qur'an. Aisyah berkata, Akhlak Rasulullah saw adalah Al-Qur'an. Sesungguhnya Al-Qur'an mengajarnya adab, seperti firman Allah:

فِي أَوْ صَخْرَةٍ فِي فَتَكُنْ خَرْدَلٍ مِّنْ حَبَّةٍ مِّثْقَالِ تَكُ إِنِّهَا يُبْنَى
خَيْرٌ لِّطَيْفِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِهَا يَأْتِ الْأَرْضِ فِي أَوْ السَّمَوَاتِ

Terjemahnya :

Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.²⁹

Pada ayat ini, Lukman mewasiatkan kepada anaknya hal-hal berikut:

1. Selalu mendirikan salat dengan sebaik-baiknya, sehingga diridai Allah.

Jika salat yang dikerjakan itu diridai Allah, perbuatan keji dan perbuatan

²⁹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an & Terjemahnya. 2019,412.

mungkar dapat dicegah, jiwa menjadi bersih, tidak ada kekhawatiran terhadap diri orang itu, dan mereka tidak akan bersedih hati jika ditimpa cobaan, dan merasa dirinya semakin dekat dengan Tuhannya.

2. Berusaha mengajak manusia mengerjakan perbuatan-perbuatan baik yang diridai Allah, berusaha membersihkan jiwa dan mencapai keberuntungan, serta mencegah mereka agar tidak mengerjakan perbuatan-perbuatan dosa.
3. Selalu bersabar dan tabah terhadap segala macam cobaan yang menimpa, akibat dari mengajak manusia berbuat baik dan meninggalkan perbuatan yang mungkar, baik cobaan itu dalam bentuk kesenangan dan kemegahan, maupun dalam bentuk ke-sengsaraan dan penderitaan.

Pada akhir ayat ini diterangkan bahwa Allah memerintahkan tiga hal tersebut di atas karena merupakan pekerjaan yang amat besar faedahnya bagi yang mengerjakannya dan memberi manfaat di dunia dan di akhirat.³⁰

Karena tata nilai Islam tiada lain adalah Al-Qur'an yang juga menjadi akhlak Rasulullah saw, sedangkan Al-Qur'an selalu dipelihara dan dijaga (oleh Allah) dari segala bentuk penyimpangan dan kerusakan:

Maka, tata nilai Islam akan selalu eksis, kondusif dan aplikatif sepanjang Al-Qur'an tetap dipedomani sebagai petunjuk dan tuntunan hidup. Bagi mereka yang mau mendalami dan menelaah Al-Qur'an, pastilah akan menemukan berbagai petunjuk dan tuntunan hidup. Petunjuk-petunjuk dan tuntunan hidup yang termaktub dalam Al-Qur'an mencakup berbagai aspek kehidupan manusia,

³⁰ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an & Terjemahnya. 2019, 412.

baik yang menyangkut hubungan manusia dengan Khâliq, hubungan manusia dengan manusia, maupun hubungan manusia dengan alam secara keseluruhan.

Akhlak yang baik merupakan sebuah tanda kebahagiaan seorang muslim di dunia dan akhirat. Kedudukan akhlak dalam agama islam sangat tinggi. Nabi Muhammad saw pernah mengatakan sebagai berikut:

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya :

“Sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya pada hari kiamat denganku yaitu orang-orang yang paling baik akhlaknya.” (HR. Tirmidzi).³¹

Salah satu keutamaan jika memiliki akhlak yang baik adalah dekat dengan nabi. Dekat dengan nabi adalah salah satu nikmat yang luar biasa. Sebab akan dijauhkan dari neraka.

أَنَا رَعِيمٌ بَنِيَّتٍ فِي رَبَضِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْمِرَاءَ وَإِنْ كَانَ مُجْفًا وَبَنِيَّتٍ فِي وَسْطِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْكُذِبَ
وَإِنْ كَانَ مَارْحًا وَبَنِيَّتٍ فِي أَعْلَى الْجَنَّةِ لِمَنْ حَسَّنَ خُلُقَهُ

Artinya:

“Aku adalah penjamin sebuah rumah di sekitar taman (Surga) bagi seseorang yang meniggalkan perdebatan walaupun ia benar, penjamin rumah ditengah Surga bagi orang yang meninggalkan dusta walaupun ia bercanda, juga menjadi penjamin sebuah rumah di Surga paling atas bagi orang yang memiliki akhlak yang baik.” (HR. Abu Dawud)

Nabi menjamin bagi semua umat muslim akan mendapatkan rumah di surga yang paling atas. Maksudnya adalah derajat kita akan tinggi di surga. Namun dengan syarat memiliki akhlak yang baik. Itulah beberapa hadist tentang

³¹ HR. Tirmidzi

akhlak yang harus diketahui oleh umat muslim. Akhlak yang baik akan menuntun kita pada kebaikan pula.

Setiap warga Muhammadiyah pula dituntut meneladani perilaku Nabi dalam mempraktikkan akhlak mulia, sehingga menjadi uswatun hasanah yang diteladani oleh sesama berupa sifat siddiq, amanah, tabligh dan fathanah.³² Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.s Al-Ahzab/33:12

نَعَانُ وَهَيَوَ فَوْرُ عَمَلَابِنُ وَرُمَائِيُو رِيَخَا إِلَى نَ وَعَدِيَهُمَا مُكْتَمِنُ كُنَلُو
نَ وَحَلْفَمَلَا مُهْ كِنَلُو أَوْ جَ رِكْمَلَا

Terjemahnya :

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu,” di mana beliau menghadiri peperangan dengan jiwanya yang mulia itu, dan terjun langsung di medan perang, sedangkan beliau adalah manusia yang mulia lagi sempurna, pahlawan nan pemberani, lalu bagaimana bisa kalian kikir dengan diri kalian untuk melakukan suatu perkara yang mana Rasulullah sendiri langsung terjun padanya? Maka teladanilah beliau dalam perkara ini dan perkara yang lainnya.

Para ulama ushuliyun (ahli ushul al-fiqh) berargumen dengan ayat ini atas kehujjahan perbuatan Rasulullah. Dan bahwa hukum asalnya, umat Islam itu bersuri teladan kepadanya dalam semua hukum, kecuali ada dalil syar’I yang

³² Heri Indra Gunawan, ‘Nilai Religius Dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Apresiasi Sastra Di Sekolah Menengah Atas (Kajian Struktural Genetik Dan Analisis Isi)’, Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis, 5.1 (2020).

mengecualikan kekhususan beliau. Keteladanan itu ada dua macam: keteladanan yang baik dan keteladanan yang buruk.

Keteladanan yang baik ada pada Rasulullah. Orang yang meneladani beliau berarti menelusuri jalan yang dapat mengantarkannya kepada kemuliaan Allah, yaitu jalan yang lurus. Sedangkan bersuri teladan kepada selain beliau, - apabila menyalahi beliau-, maka itulah teladan yang buruk. Seperti perkataan kaum musrikin saat mereka diseru oleh para Rasul untuk meneladani mereka,

"Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami menganut suatu agama, dan sesungguhnya kami orang-orang yang mendapat petunjuk dengan (mengikuti) jejak mereka." (Az-Zukhruf: 22).

Suri teladan yang baik ini hanya akan ditelusuri dan diikuti oleh orang yang menginginkan Allah dan Hari akhir. Hal itu terjadi karena iman yang dimilikinya, rasa takut kepada Allah dan mengharapkan pahala kepadaNYa, takut akan siksaNYa yang semuanya mendorongnya untuk meneladani Rasulullah.³³

3. Ruang Lingkup Akhlak

Dalam ilmu ushul fiqih yang menjadi rujukan pencarian hukum maka kita mengenal prinsip Maqasid Al Syari'ah yang tidak lain merupakan salah satu prinsip fiqih yang mengkaitkan dengan akhlak. Segala sesuatu menjadi benar apabila tidak bertentangan dengan lima prinsip utama kemaslahatan (*Al Maslahalih Al dharuriyah*). Maka merujuk pada prinsip tersebut, didapatkan ruang lingkup akhlak harus berpedoman pada :

4. *Hifdzu ad-Din* (Menjaga Agama), tidak boleh suatu ketetapan yang menimbulkan rusaknya keberagaman seseorang.

³³ Tafsir as-Sa'di / Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, pakar tafsir abad 14 H

5. *Hifdzu an-Nafs* (Menjaga Jiwa), tidak boleh suatu ketetapan yang mengganggu jiwa orang lain atau menyebabkan orang lain menderita karena ulah kita.
6. *Hifdzu al-Aql* (Menjaga Akal), tidak boleh ada ketetapan mengganggu akal sehat, menghambat perkembangan pengetahuan atau membatasi kebebasan berpikir.
7. *Hifdzu an-Nasl* (Menjaga Keluarga), tidak boleh ada ketetapan yang menimbulkan rusaknya sistem kekeluargaan seperti hubungan orang tua dengan anak.
8. *Hifdzu al-Mall* (Menjaga Harta), tidak boleh ada ketetapan menimbulkan perampasan kekayaan tanpa hak.³⁴

Dalam hal ini ruang lingkup pendidikan akhlak tidak berbeda dengan ruang lingkup ajaran islam yang berkaitan dengan pola hubungannya dengan tuhan, sesama makhluk dan juga alam semesta. Ruang lingkungnya sebagai berikut:

- a) Akhlak kepada Allah SWT

Yang di maksud akhlak kepada Allah adalah sikap atau perbuatan yang seharusnya di lakukan manusia sebagai makhluk kepada tuhan sebagai khaliq. Akhlak kepada Allah adalah beribadah kepada Allah SWT, cinta kepada-Nya, cinta karenaNya, tidak menyekutukan-Nya. Bersyukur hanya kepada-Nya dan lain sebagainya. Menurut Hamzah " beribadah kepada Allah SWT di bagi atas dua macam :a. Ibadah umum, adalah

³⁴ Muhammadiyah, PP. 2012. *Pedoman hidup islami warga Muhammadiyah: Suara Muhammadiyah*

segala sesuatu yang di cintai oleh Allah dan di Ridhoi-Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan dengan kata terang-terangan atau tersembunyi. Seperti berbakti kepada ibu dan bapak, berbuat baik kepada tetangga, teman terutama berbuat dan hormat kepada guru. Ibadah khusus, seperti shalat, zakat, puasa, haji.

b) Akhlak kepada Sesama Manusia

Akhlak kepada manusia yaitu sebuah perilaku atau perbuatan kepada manusia satu sama lain. Akhlak kepada sesama manusia terbagi menjadi yaitu kepada kedua orang tua, akhlak kepada saudara, akhlak terhadap Tetangga, akhlak terhadap sesama muslim dan muslimah, akhlak terhadap orang-orang yang lemah,, termasuk juga akhlak kepada orang lain adalah akhlak kepada pendidik maupun orang yang telah berjasa dalam transfer ilmu pengetahuan kepada kita. Maka sebaiknya dan seharusnya peserta didik wajib menghormati dan menghargai serta menjaga Wibawa seorang guru, membiasakan selalu bersikap sopan dan santun kepadanya baik itu ucapan, perilaku dan budi pekerti yang luhur, memperhatikan segala yang diajarkan serta mematuhi apa yang diperintahkannya, mendengarkan serta melaksanakan segala nasehat yang yang diberikan, serta tidak melaksanakan hal-hal yang dilarang atau tidak disukai oleh seorang guru, jadi sebaiknya kita harus memperhatikan hal-hal yang termasuk ke dalam akhlak menghargai sesama manusia agar kehidupan kita di dunia menjadi lebih baik dan menjadi bekal di akhirat nanti.

c) Akhlak Kepada Lingkungan.

Kekhalifahan menuntut interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam kekhalfahan mengandung arti pengayoman pemeliharaan, serta bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya. Yang demikian dan mengantarkan manusia bertanggung jawab, sehingga ia tidak melakukan perusakan bahkan dengan kata lain, setiap perusakan terhadap lingkungan harus di nilai sebagai perusakan pada diri manusia sendiri.³⁵

Di samping kedudukan dan keistimewaan Akhlak dalam islam paling kurang juga memiliki lima ciri-ciri khas diantaranya:

1. Akhlak Rabbani

Ajarkan dalam islam bersumber dari wahyu ilahi yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Di dalam Al-Qur'an terdapat kira-kira 1.500 ayat yang mengandung ajaran agama tentang Akhlak, baik yang teoritis maupun yang praktis. Demikian pula hadits-hadits Nabi, amat banyak jumlahnya yang memberikan pedoman yang membicarakan Akhlak. Sifat *Rabbani* dari Akhlak juga menyangkut tujuannya, yaitu untuk memperoleh kebahagiaan di dunia kini, dan di akhirat nanti.

Ciri *Rabbani* juga menegaskan bahwa Akhlak dalam islam bukanlah moral yang kondisional dan situasional, tetapi Akhlak yang benar-benar memiliki nilai yang mutlak hal yang tidak dapat terelakkan. Akhlak Rabbani lah yang mampu

³⁵ Munshorif, *Pendidikan Akhlak Dalam Persepektif Imam Al-Ghazali* (Lampung, 2022).

menghindari kekecauan nilai moralitas dalam hidup manusia Al-Qur'an mengajarkan :

بِكُمْ فَتَفَرَّقَ السُّبُلَ تَتَّبِعُوا وَلَا ۖ فَاتَّبِعُوهُ مُسْتَقِيمًا صِرَاطِي هَذَا وَأَنَّ
تَتَّقُونَ لَعَلَّكُمْ بِهِ وَصَنَّاكُمْ ذَلِكَ ۖ سَبِيلَهُ عَنِ

Terjemahannya:

“Dan sungguh, inilah jalan-Ku yang lurus. Maka ikutilah! Jangan kamu ikuti jalan-jalan (yang lain) yang akan menceraiberaikan kamu dari jalan-Nya. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu bertakwa.”³⁶

Manakala Allah *menjelaskan* perintah-perintah besar dan syariat yang penting maka Dia memberi isyarat kepadanya dan kepada yang lebih umum darinya. Allah Swt berfirman, “Dan bahwa yang kami perintahkan ini adalah jalanKu yang lurus.” Maksudnya, hukum-hukum ini dan yang sejenis dengannya yang dijelaskan oleh Allah di dalam kitab-Nya dan Dia menerangkan kepada hamba-hambaNya adalah jalan Allah mengantarkan kepada-Nya dan kepada rumah kemuliaan-Nya, dan jalan yang seimbang, mudah lagi singkat. “Maka ikutilah ia,” agar kamu beruntung dan menang, dan meraih impian dan kebahagiaan. “Dan janganlah kamu mengikuti jalan-jaln yang lain,” yaitu jalan-jalan yang menyimpang dari jalan ini. “karena jalan itu menceraiberaikan dari jalan-Nya.” Maksudnya, menyesatkan kamu darinya dan memecahkan kamu ke kanan dan ke kiri. Jika kamu telah tersesat dari jalan yang lurus, maka yang ada hanya jalan menuju Neraka Jahim yang amat pedih balasannya.

“Demikian itu diperintahkan kepadamu agar kamu bertakwa.” Karena jika kamu menunaikan sesuatu yang telah dijelaskan oleh Allah kepadamu, baik dari

³⁶ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an & Terjemahnya. 2019, 149.

sisi ilmu atau dari sisi amal, maka kamu termasuk orang-orang yang bertakwa dan hamba Allah yang beruntung. Kata “jalan” disebutkan dengan kata tunggal dan dinisbatkan kepada Allah karena ia adalah “jalan” yang satu, yang mengatarkan kepadaNya. Dan Allah adalah penolong bagi para peniti untuk menitinya.³⁷

2. Akhlak *Manusiawi*

Ajaran Akhlak dalam islam sejalan dan memenuhi tuntunan fitrah manusia. Kerinduan jiwa manusia kepada kebaikan akan terpenuhi dengan mengikuti ajaran Akhlak dalam islam. Ajaran Akhlak dalam islam diperuntukkan bagi manusia yang merindukan kebahagiaan dalam arti yang hakiki, bukan kebahagiaan semu atau bersifat sementara. Akhlak Islam adalah Akhlak yang benar-benar memelihara ekstensi manusia sebagai makhluk terhormat, sesuai dengan fitrahnya.

3. Akhlak *Universal*

Ajaran akhlak dalam Islam sesuai dengan kemanusiaan yang universal serta menyeluruh dan mencangkup segala aspek kehidupan baik yang dimensi vertikal maupun horizontal, sebagai contoh Al-Qur'an menyebutkan 10 hal yang wajib dijauhi oleh setiap orang yaitu: menyekutukan Allah, durhaka terhadap orang tua, membunuh anak hanya karena takut miskin, berbuat keji baik secara terbuka maupun sembunyi, membunuh orang tanpa alasan, makan harta anak yatim, mengurangi takaran dan timbangan, membebani orang lain kewajiban melampaui kekuatannya, persaksian yang tidak adil, dan menghianati janji dengan Allah (QS. Al An'am 6:151-152).

³⁷ *Tafsir as-Sa'di / Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, pakar tafsir abad 14 H*

4. Akhlak Keseimbangan

Ajaran akhlak dalam Islam berada pada tempat tengah antara yang menghalalkan manusia sebagai malaikat yang memandang segi kebaikannya, dan yang menghalalkan manusia seperti hewan yang memandang sifat keburukannya saja, manusia menurut pandangan Islam memiliki dua kekuatan pada dirinya kekuatan baik pada hati nurani dan akalnyanya, dan kekuatan buruk pada manusia memiliki naluria hewani dan juga rohani malaikat, manusia memiliki unsur rohani yang memerlukan pelayanan masing-masing secara seimbang manusia hidup hanya di dunia ini dilanjutkan dengan kehidupan di akhirat nanti, hidup di dunia merupakan ladang untuk mengumpulkan banyak pahala, jika memenuhi tuntutan kebutuhan manusia jasmani dan rohani secara sehingga memenuhi tuntutan hidup bahagia di dunia dan akhirat. Secara seimbang pula bahkan memenuhi kebutuhan pribadi harus seimbang dengan memenuhi kewajiban kepada masyarakat sekitar. Rasulullah SAW membenarkan ucapan salam kepada Abu Darda.

إِذْ نُرِيكَ بِكَ عَلَيكَ حَقًّا وَإِذْ نُنَفِّسُكَ عَلَيكَ حَقًّا وَاللَّهُ عَلَيكَ حَقًّا فَطِئْنَا بِكَ حَقًّا وَنُزِجْنَا حَقًّا

Artinya :

“sesungguhnya Tuhanmu mempunyai Hak yang wajib kau penuhi; dirimu mempunyai Hak yang wajib kau penuhi ; isterimu mempunyai Hak yang wajib kau penuhi; berikanlah orang-orang yang mempunyai Hak akan haknya (HR. Bukhari)

Dan beribadah kalian kepada Allah dan patuhlah hanya kepadanya dan dan janganlah kalian mengadakan baginya sekutu dalam rububiyah dan beribadah. Dan berbuat baiklah kalian kepada kedua orang tua dan penuhilah hak-hak mereka berdua, hak-hak karib kerabat, anak-anak yatim yang meninggal bapak, sedangkan mereka masih berusia belum balia, orang-orang yang membutuhkan yang tidak mempunyai harta untuk mencukupi dan menutupi

kebutuhan kehidupan mereka, tetangga yang dekat dengan kalian maupun tetangga jauh, Bantulah mereka teman yang perjalanan dan dalam pemukiman, orang yang Safar, terdesak kebutuhan dan budak-budak beliau dari hamba sahaya kalian baik laki-laki maupun perempuan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dari kalangan hamba-hambanya lagi membagikan diri terhadap manusia.³⁸

5. Akhlak Realistik

Ajaran Akhlak dalam islam memperhatikan kenyataan hidup manusia. Meskipun manusia telah dinyatakan sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dibanding makhluk-makhluk yang lain, tetapi manusia mempunyai kelemahan-kelemahan, memiliki kecenderungan manusiawi dan berbagai macam kebutuhan material dan spiritual. Dengan kelemahan-kelemahannya itu manusia sangat mungkin melakukan kesalahan-kesalahan dan pelanggaran. Oleh sebab itu islam memberikan kesempatan kepada manusia yang melakukan kesalahan untuk memperbaiki diri dengan bertaubat. Bahkan dalam keadaan terpaksa, islam membolehkan manusia melakukan sesuatu yang dalam keadaan biasa tidak dibenarkan. Allah SWT berfirman :

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ
 اللَّهِ ۚ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ
 غَفُورٌ رَحِيمٌ

³⁸ Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia

Terjemahnya :

“Barang siapa terpaksa, bukan karena membangkang dan sengaja melanggar aturan, tidaklah ia berdosa. Sungguh Allah Maha Pengampung dan maha Penyayang”³⁹

Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan atas kalian hal-hal yang dapat membahayakan kalian misalnya bangkai binatang yang tidak dilalui dari proses penyembelihan dengan tata cara sesuai dengan syariat islam, darah yang mengalir, daging babi, dan hewan sembelihan yang diniatkan untuk selain Allah. Dan diantara karunia dan kemudahan Allah bagi umatnya adalah bahwa Allah menghalalkan semua makanan yang diharamkan dalam situasi darurat. Maka siapa saja yang terperangkap pada situasi darurat untuk memakan sesuatu darinya, tanpa ingin berbuat dzalim dalam berlebihan saat mengonsumsinya, dan tidak melampui batas-batas yang telah diatur takarannya oleh Allah dalam apa yang telah diharamkan baginya, maka tidak ada dosa atas dirinya dalam keadaan tersebut. Sesungguhnya Allah maha penerima taubat terhadap hambanya, lagu penyayang terhadap mereka.⁴⁰

³⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahnya*. 2019, 26.

⁴⁰ *Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang termasuk kedalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu: mencatat, memadukan serta menganalisis segala temuan berbagai sumber baik dari buku, ensiklopedia, jurnal, serta dokumen mengenai kelebihan dan kekurangan yang berkaitan tentang masalah dan solusi yang diangkat.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian berlandaskan kepada filsafat *postpositivisme*, digunakan dalam meneliti kondisi atau obyek secara alamiah. Peneliti sebagai instrumen kunci atau inti, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *triangulasi* (gabungan). Sebuah analisis data bersifat induktif, hasil pada penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁴¹

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Adapun Lokasi & objek penelitian dilakukan di SMP *Lab School* Unismuh Makassar yang terletak di Jl. Talasalapang No. 40 D, Gunung Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar Prov. Sulawesi Selatan. Dengan pertimbangan bahwa SMP *Lab School* Unismuh Makassar ini adalah sekolah yang menerapkan sistem sekolah sehari penuh (*Full Day School*).

⁴¹ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi ke-26. Alfabeta. Bandung. Indonesia

2. Objek penelitian kami yaitu siswa dan guru SMP *Lab School* Unismuh Makassar.

C. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini, adalah:

Fokus penelitian ini adalah:

1. Efektivitas penerapan *Full Day School*
2. Pembinaan akhlak

D. Deskripsi Penelitian

Adapun yang menjadi Deskripsi Fokus Penelitian ini, adalah:

1. Efektivitas penerapan Full Day School

Efektivitas penerapan full Day School yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti dapat mengetahui seberapa efektif penerapan full day school pada sekolah SMP lab school Unismuh Makassar. Agar peneliti dapat mengetahui hal tersebut, maka peneliti turun langsung ke lapangan dengan melakukan observasi terlebih dahulu, kemudian melanjutkan ke tahap wawancara dan dokumentasi. Hal ini dilakukan guna mengetahui efektivitas penerapan full day school baik dari segi positif dan negatif, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya pada SMP Lab School Unismuh Makassar.

2. Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak yang di maksud dalam penelitian ini adalah agar peneliti dapat mengetahui gambaran akhlak dan melihat secara langsung peserta didik

SMP lab school Unismuh Makassar. Baik dari akhlak berpakaian, berbicara maupun menghargai guru.

E. Data dan Sumber Data

Data yang dihasilkan dari penelitian ini berbentuk deskripsi

1. Data Primer, adalah data yang didapatkan dari sumber yang dilakukan secara langsung, diamati, serta dicetak secara langsung, seperti Wakil kepala sekolah, guru-guru, peserta didik, tata usaha SMP Lab School Unismuh Makassar yang telah membantu dalam memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder, adalah kumpulan data yang didapatkan dari data yang telah ada serta memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Misalnya, gambaran umum lokasi penelitian yaitu dengan mengolah data terkait dengan visi dan misi sekolah, struktur organisasi, sarana prasarana dan lain sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Adapun yang menjadi instrumen penelitian yang digunakan yaitu:

1. Pedoman Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis mengenai situasi atau fenomena sosial dan gejala psikologis melalui sebuah pengamatan dan pencatatan. Pada penelitian ini, adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang subjek yang sedang dipelajari atau sedang dikaji.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi atau wawasan tentang hal yang ingin diketahui. Informasi yang didapatkan harus dicetak kedalam laporan tertulis yang nyata. Wawancara adalah percakapan dua belah

pihak atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi antara peneliti dan responded tau informan.

3. Catatan Dokumentasi

Dokumetasi adalah cara untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal yang diperlukan. Misalnya keadaan sekolah, serta fasilitas yang dimiliki, jumlah peserta didik, jumlah pendidik, dan jadwal para guru Pendidikan dan unsur penting lainnya yang menunjang kelengkapan data.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis mengenai situasi atau fenomena sosial dan gejala psikologis melalui sebuah pengamatan dan pencatatan. Pada penelitian ini, adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang subjek yang sedang dipelajari atau sedang dikaji.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi atau wawasan tentang hal yang ingin diketahui. Informasi yang didapatkan harus dicetak kedalam laporan tertulis yang nyata. Wawancara adalah percakapan dua belah pihak atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi antara peneliti dan responded tau informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal yang diperlukan. Misalnya keadaan sekolah, serta fasilitas yang dimiliki, jumlah

peserta didik, jumlah pendidik, dan jadwal para guru Pendidikan dan unsur penting lainnya yang menunjang kelengkapan data.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam Karya penelitian ini menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017) adalah analisis yang terdiri dari beberapa tahap.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Melakukan analisis dengan merangkum, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data sehingga mampu menggambarkan kesimpulan akhir.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, atau flowchart untuk membentuk susunan kesatuan bentuk yang sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah reduksi dan penyajian data terlaksana maka dilakukan penarikan kesimpulan sehingga membentuk paragraf yang saling berkesinambungan dan penarikan kesimpulan didasari oleh permasalahan yang dikaji untuk menemukan solusi dari masalah yang diangkat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP *Lab School* Unismuh Makassar

1. Sejarah SMP *Lab School* Unismuh Makassar

SMP *lab school* Unismuh Makassar (SPUMA) adalah lembaga pendidikan yang bernaung di bawah BPH Unismuh Makassar dan Dinas Pendidikan Kota Makassar, serta telah mendapatkan akreditasi A dari BAN/SM. Sekolah yang mempunyai visi Mantap Keimanan, Unggul Intelektual, Anggun Berakhlak, dan Sigap Berkarya ini berupaya menjadikan para peserta didik yang berkarakter, literat, dan cinta Al-Qur'an. Sekolah yang sejak berdiri pada 2003 ini didirikan dengan idealisme untuk menciptakan sebuah lembaga pendidikan islam modern, mengedepankan ajaran islam, mengembangkan wawasan IMTAQ & IPTEKS yang dipadukan menjadi model pembelajaran berbasis student active learning dan dipadukan dengan pembelajaran islam.

Sekolah SMP *lab school* Unismuh Makassar memiliki sarana dan prasarana yaitu terdapat ruang kelas FAS, AC, LCD, TV, speaker dan CCTV. Memiliki laboratorium IPA, bahasa dan computer. Perpustakaan, secretariat Osis/IPM/HW/TS, Mesin absensi ceklok, UMC sebagai balai Kesehatan, studio, multimedia, kantin sekolah, masjid, serta sarana olahraga.

SMP *lab school* Unismuh Makassar, mempunyai guru yang berkompeten di bidangnya agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik bagi peserta

didik. Jumlah seluruh guru adalah 4 orang guru PNS, 41 Tenaga kependidikan. Serta memiliki 250 peserta didik.⁴²

2. Visi

Mantap keimanan, unggul intelektual, anggun berakhlak dan sigap berkarya.

3. Misi

Misi pendidikan di SMP *Lab School* Unismuh Makassar dirumuskan sebagai berikut:

- a) Memantapkan dasar-dasar ketauhidan dalam segala aspek.
- b) Memberi bekal kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berfikir logis, kritis dan kreatif.
- c) Menanamkan dasar-dasar akhlak dan kreatif, baik akhlak kepada pencipta, kepada sesama manusia, maupun akhlak terhadap makhluknya dan lingkungannya.
- d) Memberi bekal kemampuan memadukan ilmu dan iman dalam keseharian.
- e) Memberi bekal kepada peserta didik untuk berkarya dan bekal melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁴³

4. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa SMP *Lab School* Unismuh yang di arsipkan sebagai berikut:

⁴² Staff Tata Usaha Tanggal 22 November 2022

⁴³ Staff Tata Usaha Tanggal 22 November 2022

a. Penerimaan Siswa Baru

Adapun penerimaan siswa baru SMP Unismuh Makassar lebih dahulu melakukan penerimaan siswa daripada sekolah-sekolah yang lain dan begitupun juga dengan proses belajarnya. Untuk penerimaan siswa baru pun terlebih dahulu dilakukan tes akademik setelah itu dilaksanakan tes wawancara.

b. Proses Kenaikan Kelas

Ada beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan proses kenaikan kelas berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh pihak sekolah di SMP *Lab School* Unismuh Makassar periode 2021/2022 tentang peraturan didalam proses kenaikan kelas, para peserta didik harus memahami, memperhatikan dan melaksanakan beberapa kriteria yang dapat menunjang peserta didik untuk naik kelas, diantaranya adalah :

1) Aktif Mengikuti Pelajaran Selama 2 Semester

Peserta didik aktif mengikuti proses belajar mengajar melalui daring sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, peserta didik diharapkan mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru dan aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan guru masing-masing. Keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar melalui daring sangat menunjang peserta didik untuk naik kelas karna keaktifan peserta didik adalah kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan sesama peserta didik dan guru dalam pembelajaran walaupun melalui pembelajaran daring.

2) Maksimal ketidakhadiran 15% dari jumlah kehadiran pembelajaran

Peserta didik yang mencapai ketidakhadiran sebanyak 15% akan dipertimbangkan untuk naik kelas, yaitu: santun (*respect*).

- a) Peduli (*care*)
- b) Jujur (*honest*)
- c) Disiplin (*discipline*)
- d) Percaya diri (*confidence*)
- e) Bertanggung jawab (*responsible*)
- f) Kerjasama (*teamwork*)
- g) Cinta damai (*peace*)
- h) Berkomunikasi baik (*communicative*)
- i) Nilai mata pelajaran tidak melebihi 4 mata pelajaran yang nilainya dibawa standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).⁴⁴

3) Waktu Belajar

Tabel 4.1 Waktu Belajar

Hari	Kegiatan	Waktu	Ket
Senin	Upacara	06.40-07.00	
	BTQ dan shalat dhuha	07.00-08.00	
	Proses belajar mengajar 1&2	08.00-10.40	
	Istirahat 1	10.40-11.00	
	Proses belajar mengajar	11.00-12.20	
	Shalat berjamaah	12.20-13.00	
	Istirahat 2	13.00-13.40	
	Proses belajar mengajar	13.40-15.00	
	Shalat berjamaah	15.00-15.15	

⁴⁴ Staff Tata Usaha Tanggal 22 November 2022

Selasa	Apel pagi BTQ dan Shalat Dhuha Proses belajar mengajar 1&2 Istirahat 1 Proses belajar mengajar Shalat berjamaah Istirahat 2 Ekskul HW/TS Shalat berjamaah	06.50-07.00 07.00-08.00 08.00-10.40 10.40 – 11.00 11.00-12.20 12.20-13.00 13.00-13.40 13.40-15.00 15.00-15.15	
Rabu	Apel pagi BTQ dan Shalat Dhuha Proses belajar mengajar 1 & 2 Istirahat 1 Proses belajar mengajar Shalat berjamaah Istirahat 2 Kelas peminatan Shalat berjamaah	06.50-07.00 07.00-08.00 08.00-10.40 10.40-11.00 11.00-12.20 12.20-13.00 13.00-13.40 13.40-15.00 15.00-15.15	
Kamis	Apel pagi BTQ dan Shalat Dhuha Proses belajar mengajar 1&2 Istirahat 1 Proses belajar mengajar Shalat berjamaah Istirahat 2 Bimbingan karier Shalat berjamaah	06.40-07.00 07.00-08.00 08.00-10.40 10.40-11.00 11.00-12.20 12.00-13.00 13.00-13.40 13.40-15.00 15.00-15.15	
Sabtu	Apel pagi BTQ dan shalat dhuha Proses Belajar Mengajar 1&2 Istrahat 1 Proses Belajar Mengajar Shalat Berjamaah Istirahat 2 Ekskul HW/TS Shalat berjamaah	06.40-07.00 07.00-08.00 08.00-10.40 10.40-11.00 11.00-12.20 12.00-13.00 13.00-13.40 13.40-15.00 15.00-15.15	
Ahad	Apel pagi BTQ dan Shalat Dhuha Proses belajar mengajar	06.40-07.00 07.00-08.00 08.00-10.40	

	1&2 Istirahat Proses belajar mengajar Shalat berjamaah	10.40-11.00 1. 12.20-13.00	
--	---	----------------------------------	--

4) Jumlah siswa

Jumlah siswa (i) SMP *Lab School* Unismuh Makassar pada tahun ajaran 2022-2023 sampai bulan oktober sebanyak 250 siswa. Terdiri dari, kelas VII sebanyak 85 siswa, kelas VIII sebanyak 88 siswa dan kelas IX sebanyak 77 siswa. Adapun selengkapnya diuraikan sebagai berikut :

a) Kelas tujuh (VII)

- Kelas VII A1 sebanyak 20 siswa
- Kelas VII A2 sebanyak 19 siswa
- Kelas VII B1 sebanyak 23 siswa
- Kelas VII B2 sebanyak 23 siswa

b) Kelas Sebelas (VIII)

- Kelas VIII A1 sebanyak 21 siswa
- Kelas VIII A2 sebanyak 20 siswa
- Kelas VIII B1 sebanyak 24 siswa
- Kelas VIII B2 sebanyak 23 siswa

c) Kelas dua belas (IX)

- Kelas IX A sebanyak 34 siswa
- Kelas IX B1 sebanyak 22 siswa
- Kelas IX B2 sebanyak 21 siswa⁴⁵

⁴⁵ Staff Tata Usaha Tanggal 22 November 2022

1. Struktur Organisasi Sekolah

a. Guru

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Sekolah

No	Nama	Jabatan
1.	Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Drs. Kandacong Melle, M.Pd.	Fisika
3.	Hartini Nanda, S.Ag.	Pendidikan agama islam/Al-Qur'an Hadits
4.	Dra. Fatmawati, M.Pd	Bahasa Arab
5.	Drs. Maryanto Jamhuri	
6.	Dra. Nurbaya	Ilmu Pengetahuan Sosial
7.	Sitti Aminah, S.Pd.I	Akidah Akhlak
8.	Hikmah, S.Pd	Bahasa Inggris
9.	Syarifuddin, M.Kom.	Teknologi Informasi dan Komunikasi
10.	Hilmi Hambali, M.Kes.	Biologi
11.	Suhaena, S.Pd	Seni Budaya
12.	Ahmad Nasir, M.Pd.I	Al-Qur'an-Hadits
13.	Masnaeni, S.Pd.I	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
14.	Nurfadilah, S.Pd, M.Pd	Matematika
15.	Muhammad Darwis, S.Pd.I	Fiqih
16.	Munir Abd. Rahman, S.Ag, S.Pd.I	Kemuhammadiyah
17.	Yusri Handayani, S.Pd, M.Pd	Fisika
18.	Supriadi, S.Pd	Matematika
19.	Muh. Ilham Iskandar, S.Pd	Bimbingan dan Konseling (BK)
20.	Ikrar Nusabhakri muchtar, S.Pd., M.Pd	Bahasa Indonesia
21.	Muh Akbar, S.Pd	Matematika

22.	Andi Yanuari Ardi, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)
23.	Ilmiah, S.Pd, M.Pd	Bahasa Inggris
24.	Sitti Chadidjah, S.Ag	
25.	Ridwan Amin, S.Pd.	Kemuhammadiyah
26.	Sunarto, S.Pd	Biologi
27.	Dra. Rosdianah, M.Pd	Bimbingan dan Konseling (BK)
28.	Drs. Rajamuddin, M.Pd	Biologi
29.	Ahmad Akram, S.T	Teknologi dan Informasi (TIK)
30.	Masnidar, S.Pd	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJOK)
31.	Abdullah, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
32.	Hunaedah, S.Pd	Bahasa Inggris
33.	Miftahul Masitah, S.Pd	Bahasa Arab
34.	Nurhayati Buamona, S.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
35.	Mariya Ulfyani, S.Pd, M.Pd	Bahasa Indonesia
36.	Riska Khaeriyah, A.Md.kep	
37.	Nur Ahmad, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
38.	M. Rustan, S.Pd	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
39.	Abdul Muiz	

1. Staff

Tabel 4.3 Struktur Organisasi Sekolah

No	Nama	Jabatan
1.	Sitti Chadidjah, S.A.g	Kepala Tata Usaha
2.	Ridwan Amin, S.Pd	Staf
3.	Abdul Muiz	Staf dan Operator
4.	Sitti Aminah, S.Pd.I	Pustakawan
5.	Riska Khaereriyah, A.Md. Keb.	Petugas Kesehatan

2. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Lab School

Unismuh Makassar diantaranya :

- a. Hizbul Wathan
- b. Tapak Suci
- c. Futsal
- d. Panahan
- e. Baca tulis Qur'an

Berbagai ekstrakurikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap sekolah melalui berbagai prestasi yang diperoleh siswa dalam perlombaan tingkat kecamatan maupun kabupaten.

B. Efektivitas Penerapan Pembelajaran *Full Day School* dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP *Lab School* Unismuh Makassar

Berdasarkan data hasil penelitian melalui tahap Observasi, Wawancara dan dokumentasi terhadap objek penelitian, maka dapat dideskripsikan bahwa:

1. Sistem *Full Day School* di terapkan di sekolah SMP *Lab School* Unismuh Makassar

Menurut Ibu Sitti Aminah, S.Pd.I selaku Guru akidah Akhlak, full day school di terapkan di sekolah sejak berdirinya sekolah SMP *Lab School* Unismuh Makassar, karena disini sebenarnya adalah sistem semi pesantren.⁴⁶

Sejalan lurus dengan jawaban ibu Aminah, guru lain yang bernama Ibu Nurfadilah, S.Pd, M.Pd juga mengatakan bahwa :

“Sistem *Full Day School* ini telah di tetapkan oleh pihak sekolah saat pertama kali di operasikan, karena sekolah ini juga berjalan dengan menggunakan sistem semi pesantren dimana ada anak-anak yang tinggal di sekitar sekolah namun ada pula anak-anak yang pulang ke rumah mereka masing-masing.”⁴⁷

Begitu pula yang dipaparkan Ibu Miftahul Masitah, S.Pd selaku Guru bahasa Arab di sekolah ini

"Untuk awal mula di terapkan sistem *Full Day School* pada saat Sekolah ini di dirikan sudah mulai berlaku sistem tersebut" tuturnya.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan dari ketiga Guru SMP *Lab School* Unismuh Makassar, dapat kita tarik kesimpulan bahwa Sistem *Full Day School* ini telah di terapkan pada saat awal sekolah ini di dirikan yaitu pada tahun 2003 dengan menggunakan pula sistem sekolah semi pesantren, yang di dalamnya tidak ada paksaan untuk tinggal pondok dan diberikan pula kebebasan untuk mereka yang tinggal area makassar atau dapat terjangkau dengan area sekolah

⁴⁶ Sitti Aminah, guru akidah Akhlak, wawancara, perpustakaan, tanggal 22 November 2022

⁴⁷ Nurfadilah, guru matematika, wawancara, ruang guru, tanggal 30 November 2022

⁴⁸ Miftahul Masitah, guru bahasa Arab, wawancara, ruang guru, tanggal 30 November 2022

untuk tinggal di rumah masing-masing dengan tetap menjaga nama baik sekolah.

2. Paksanaan *Full Day School* di SMP *Lab School* Unismuh Makassar

Saat peneliti menanyakan terkait dengan pelaksanaan *Full Day School* di sekolah salah satu Guru menjelaskan dengan detail kepada saya

"Pelaksanaannya itu anak-anak di pagi hari jam 06.50 Apel pagi, setelah itu, 07.10 menit mereka masuk di kelas, ketika di kelas yang pertama mereka pelajari adalah BTQ (Baca Tulis Al-qur'an) sampai jam 08.00. Jam 08.00-dzhur itu mereka biasanya belajar *full*. Walaupun ada istirahat nya satu kali. Setelah shalat dhuhur mereka kultum. Satu orang kultum, mengaji dan protokol baru setelah itu istirahat. Setelah istirahat jam 13.30/13.40 mereka sudah masuk jam ekstrakurikuler (Tapak Suci, HM, IPM dll) ada juga kelas peminatan misalnya sains Al-Qur'an, vocal dll, dan kadang ada tambahan pelajaran tambahan waktunya itu sampai jam 15.00. Setelah itu mereka siap-siap shalat Azar, setelah itu ada lagi Hadits berjalan di mesjid satu orang mereka menyampaikan Hadits dan yang lain mengikuti, setelah itu mereka pulang, jam 16.00. Disini mengapa di katakan semi pesantren karena ada yang asrama, ada yang di luar. Tidak diwajibkan untuk tinggal asrama, yang asrama biasanya dari daerah kemudian ada juga yang dalam kota ketika orang tuanya mau. Ketika pulang mereka naik ke asrama dan ada yang pulang ke rumah" penjelasan salah satu Guru SMP *Lab School* Unismuh Makassar ".⁴⁹

Full Day School adalah sistem sekolah yang berlangsung sepanjang hari. *Full Day School* adalah sistem pendidikan yang segala aktivitas peserta didik berada di dalam sekolah sejak pagi hingga sore hari. Kegiatan belajar mengajar di SMP *Lab School* Unismuh Makassar di laksanakan mulai pukul 06.50 apel Pagi. Peserta didik telah berada di lingkungan sekolah dengan tepat waktu. Peserta didik di biasakan untuk mengambil Wudhu dari rumah

⁴⁹ Sitti Aminah, *guru akidah Akhlak, wawancara, perpustakaan*, tanggal 22 November 2022

ataupun asrama sehingga sesampainya di sekolah peserta didik sudah siap untuk melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah di mesjid sekolah. Selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas masing-masing. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, guru dan peserta didik mengawali pertemuan dengan berdo'a secara bersama yang di pimpin oleh masing-masing ketua kelas. Setelah itu, guru akan menanyakan kabar peserta didik, memberi arahan dan mengeceh kehadiran. Dalam proses pembelajaran guru tidak lupa menyelipkan nilai-nilai islam didalam materi ajar. Dengan harapan peserta didik dapat mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.

Kegiatan berlangsung hingga peserta didik selesai melaksanakan shalat azar secara berjamaah untuk meningkatkan jiwa spritual anak.

3. Dampak Positif Penerapan *Full Day School* pada Siswa SMP *Lab School* Unismuh Makassar

Penerapan *Full Day School* pada sekolah ini memiliki dampak positif sebagaimana hasil Wawancara yang didapatkan dari beberapa guru yang mengatakan:

"Sangat bagus untuk peserta didik dengan menghabiskan waktu di sekolah dari pagi dimulai dari jam 06.00 mereka berangkat ke sekolah dan mereka pulang paling lambat setelah shalat azar berjamaah. Sehingga, kekhawatiran orang tua terhadap hal-hal yang tidak baik untuk perkembangan mereka itu setidaknya bisa di minimalisir. Biasanya orang tua bekerja sampai sore ketika mereka pulang mereka juga akan ketemu dengan anaknya. Sehingga ini sangat efektif untuk mengurangi hal yang tidak baik mereka lakukan. "⁵⁰

⁵⁰ Sitti Aminah, *guru akidah Akhlak, wawancara, perpustakaan*, tanggal 22November 2022

Sejalan dengan jawaban yang diberikan salah satu guru Akidah Akhlak di tersebut, guru lain berpendapat bahwa:

" Ketika berbicara tentang dampak Positif akan banyak kita lihat, dengan adanya full day school anak-anak lebih terkontrol, mereka dapat belajar dan bermain di lingkungan sekolah dengan pengawasan penuh dari pendidik yang dapat mengurangi dampak negatif atau kenakalan remaja yang terjadi diluar sana, dan menurut saya dan pendidik disini masih banyak dampak positif yang didapatkan ketika sekolah merapkan sistem tersebut. "⁵¹

Begitu pula dengan pendapat siswa SMP *Lab School* Unismuh Makassar yang berpendapat bahwa:

"Kalau pendapat saya, sistem full day saya jalani sejak SD, ketika masuk SMP menjadikan saya telah terbiasa/normal saja menurut pandangan saya sendiri, tapi teman-teman yang disekitar jika saya amati yang baru saja masuk ke sekolah swasta sepertinya mereka kecapean karena jadwal nya tapi kalau saya baik-baik saja dan justru sangat mendukung hal tersebut kak. Dan dampak yang saya dapatkan ketika full day school di terapkan sangat banyak, karena disini kita bisa belajar bersama dengan teman dengan waktu yang relatif lebih lama, dan pastinya ketika belajar dengang teman-teman kita tidak akan mudah merasa bosan, dan kita juga bisa melakukan ekstrakurikuler yang kita minati disekolah ini kak. "⁵²

Berdasarkan hasil Wawancara peneliti dengan beberapa guru dan peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan Full Day School memberikan dampak positif bagi sekolah, guru, orang tua maupun peserta didik, dampak positif yang didapatkan misalnya kenakalan remaja atau hal-hal yang kurang baik yang akan dilakukan oleh peserta didik ketika waktu pulang sekolah akan diminimalisir dengan adanya sistem ini karena akan menambah jam pembelajaran ataupun ekstrakurikuler di

⁵¹ Muhammad Darwis, *guru fiqih, wawancara, ruang kelas IX A*, tanggal 30 November 2022

⁵² Aniqah Fahira Jahira, *siswa SMP Lab School unismuh Makassar kelas IX A*, wawancara, ruang kelas, 22 November 2022

sekolah, orang tua tidak khawatir lagi terhadap pertumbuhan anak mereka. Disamping itu, dengan penerapan full day school peserta didik akan merasa nyaman ketika bersama dengan teman sebaya mereka melakukan hal-hal yang lebih bermanfaat di sekolah.

4. Dampak Negatif Penerapan *Full Day School* pada Siswa SMP *Lab School*

Unismuh Makassar

Sebuah sistem yang diterapkan pastinya tidak terlepas dari dampak yang didapatkan baik dari segi positif ataupun negatif. Penerapan *Full Day School* pada sekolah ini memiliki dampak positif sebagaimana hasil Wawancara yang didapatkan dari beberapa guru yang mengatakan:

"Dampak Negatif dari penerapannya mungkin masalah waktu, pada saat waktu weekend dengan keluarga sangat terbatas karena disini libur nya hari Jum'at, sementara di kalangan orang tua yang sibuk bekerja. Dan hari ahad mereka sekolah, sedangkan orang tuanya libur."⁵³

Guru lain juga mengatakan selain dari waktu yang kurang dengan keluarga dapat negatif yang ditimbulkan dari penerapan *Full Day School* ialah

"karena waktu yang relatif lama di sekolah memang memberikan dampak positif bagi peserta didik, tapi tidak dapat di Pungkiri bahwasanya ada sebagian anak yang merasa bosan dan pelajaran susah mereka cerna ketika waktu belajar mereka sudah terkuras banyak pada awal pembelajaran".⁵⁴

Peserta didik SMP *Lab School* Unismuh Makassar pun mengatakan kepada peneliti

⁵³ Rosdianah, *guru bimbingan dan konseling, wawancara, ruang guru, tanggal 28 November 2022*

⁵⁴ Sitti Aminah, *guru akidah Akhlak, wawancara, perpustakaan, tanggal 28 November 2022*

"kalau dampak negatif sebenarnya yang saya dapatkan pada saat pemberian tugasnya, ketika diarahkan untuk jujur saya merasa capek, tidak respect jika tugasnya sebanyak ini. Apalagi bedanya sejak SMP lebih capek mungkin karena aktivitas lebih padat ketika pulang harus kerja tugas lagi. Tapi sebenarnya tidak apa-apa kak karena itu lagi kembali kepada individu masing-masing".⁵⁵

Berdasarkan hasil Wawancara peneliti dengan beberapa guru dan peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan *Full Day School* memberikan dampak positif bagi sekolah, guru, orang tua maupun peserta didik, dampak negatif antara lain: Waktu dengan keluarga relatif sedikit karena pembelajaran disekolah, disini peneliti melihat secara langsung pula sebenarnya waktu yang relatif lama disekolah cukup berdampak bagi mereka yang tinggal di luar sekolah, karena di *SMP Lab School* Unismuh Makassar juga menerapkan sistem semi pesantren dimana ada peserta didik yang tinggal asrama dan tinggal dirumah masing-masing, jadi ketika mereka hanya tinggal asrama waktu dengan keluarga memang tidak ada karena ketika mereka kembali ke asrama pasti yang mereka temui ialah pembina atau teman sebaya mereka. Dampak lain pula yang di paparkan oleh guru dan peserta didik lainnya ialah rasa bosan dan jenuh ketika mereka harus menerima materi dari pagi sampai sore. Tapi kembali lagi di setiap sistem yang diterapkan pasti mempunyai dampak positif dan negatif untuk semua pihak, disini bagaimana dari sekolah dapat melaksanakan dengan baik sistem yang telah di terapkan agar dapat meminimalisir dampak negatif yang didapatkan.

⁵⁵ Khanza khasfiah Amrullah, *siswa SMP Lab School unismuh Makassar kelas 8a2*, wawancara, ruang kelas, tanggal 28 November 2022

C. Gambaran Akhlak Siswa SMP *Lab School* Unismuh Makassar

Full Day School yang diterapkan di SMP *Lab School* Unismuh Makassar telah banyak membentuk akhlak peserta didik, misalnya taat beribadah seperti shalat berjamaah yang dilaksanakan di mushola sekolah, menutup aurat, gemar berdoa, terbiasa membaca dan menghafal Al-Qur'an. Memiliki kepedulian terhadap sesama, sopan santun yang peneliti dapat lihat secara langsung ketika berkunjung ke sekolah, dapat melakukan komunikasi yang baik dengan orang baru, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, karena guru di SMP *Lab School* Unismuh Makassar juga melatih rasa percaya diri peserta didik lewat ekstrakurikuler ataupun kegiatan rutin yang di laksanakan ketika selesai sholat berjamaah, jujur, disiplin dan memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik dan menanyakan bagaimana sebenarnya akhlak dari teman sebaya mereka dan menjawab

"Akhlak teman-teman alhamdulillah memiliki teman angkatan yang satu frekuensi dengan saya, tetap mengingatkan satu sama lain tapi tidak kaku sama sekali".⁵⁶

Para guru pun memaparkan tentang akhlak peserta didik mereka

"Alhamdulillah kalau dari segi akhlak, ketika saya perhatikan sekolah-sekolah lain, ini bukan persoalan membandingkan, hanya memperhatikan, istilahnya ketika saya melihat sekolah-sekolah lain dengan sekolah di sini dari segi akhlak itu sangat jauh berbeda, banyak pengakuan orang tua ketika anaknya di sekolahkan disini sudah jauh berbeda dari yang dulu. Dulu mereka malas untuk shalat, setelah sekolah disini mereka tidak di arahkan lagi untuk shalat, yang awalnya tidak bisa mengaji sekarang alhamdulillah sudah bisa.

⁵⁶ Nurul Kanaya Ramadhani, *siswa siswa SMP Lab School unismuh Makassar kelas 8a2*, wawancara, ruang kelas, tanggal 30 November 2022

Awalnya kurang sopan dengan kakaknya atau keluarga yang lain sekarang sudah ada perubahan".⁵⁷

Penerapan *Full Day School* dalam pembentukan akhlak peserta didik dapat dilihat dari akhlak yang terbentuk dari penjelasan guru dan teman sebaya mereka dan peneliti juga melihat secara langsung. Dengan akhlak yang ada pada peserta didik tersebut maka dapat di katakan peserta didik telah menunjukkan semangat dalam belajar, memiliki kepekaan terhadap sesama dan taat beribadah, sehingga dapat di katakan terpenuhi indikator pencapaian yaitu cerdas intelektual, matang emosional dan taat spritualnya.

Adapun akhlak berpakaian dan berhias yang diterapkan di SMP *Lab School* Unismuh Makassar seperti yang diungkapkan oleh ibu selaku guru di sekolah tersebut, beliau mengatakan:

“Sebenarnya sudah ada ketentuan ketika peserta didik itu ingin mendaftar disini sudah ada gambar pola baju yang diberikan oleh sekolah. kemudian terkait dengan berhias itu anak-anak yang melebihi batas kewajaran seperti ber make up atau menggunakan aksesoris yang berlebihan kita berikan arahan agar berpenampilan sederhana dan sesuai dengan syariat islam. Kalau disini tidak banyak yang memakai make up, tapi mungkin ada kasus-kasus seperti itu. biasanya kalau gurunya tidak bisa menangani siswa itu maka bekerjasama dengan wali kelas, kalau masih tidak dapat ditangani maka langsung dibawa ke BK. jadi aturan-aturan yang terkait dengan berpakaian dan berhias ini bisa ditangani sampai ke guru BK perempuan”.⁵⁸

Hal yang sama juga diungkapkan oleh selaku guru Di sekolah tersebut, beliau mengatakan:

"Kalau di sekolah ini menggunakan cara yang islami untuk hal mendidik, minimal tidak kelihatan rambut dan anggota tubuhnya yang selain tangan dan wajah”.⁵⁹

⁵⁷ Sitti Aminah, *guru akidah Akhlak, wawancara, perpustakaan, tanggal 28 November 2022*

⁵⁸ Kandacong Melle, wakil kepala sekolah dan *guru fisika, wawancara, ruang kepala sekolah, tanggal 16 Januari 2023*

⁵⁹ Nurfadilah, *guru matematika, Wawancara, ruang guru, tanggal 16 Januari 2023*

Dalam hal ini peneliti dapat menganalisis bahwasannya akhlak berpakaian dan berhias yang diterapkan di *SMP Lab School Unismuh Makassar* adalah sebagai berikut:

1. Ketika siswa-siswi daftar sekolah di *SMP Lab School Unismuh Makassar*, mereka diberikan gambar pola baju yang harus mereka gunakan di sekolah.
2. Mengenai berhias anak-anak yang melebihi batas kewajaran seperti bermake up atau menggunakan aksesoris yang berlebihan akan diberikan arahan agar mengubah ke perilaku yang lebih sederhana sesuai dengan syariat islam yang berlaku untuk umat.
3. Menggunakan cara yang islami, minimal tidak kelihatan rambut dan anggota tubuhnya yang selain tangan dan wajahwajah dan begitu pun dengan peserta didik laki-laki tidak terlihat batas aurat mereka.

Menurut tuntunan agama Islam, berpakaian yakni memakai pakaian untuk menutupi aurat, serta sekaligus perhiasan untuk memperindah tubuh seseorang. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Allah SWT.

“Wahai anak Adam! Sungguh Kami telah menyiapkan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu tetap takwa itulah yang lebih baik. Begitulah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat”. (QS. Al-A'raf [7]: 26)

Ayat tersebut memberikan contoh tata cara berpakaian sebagaimana yang dituntut untuk sifat taqwa, yaitu untuk menutup aurat serta berpakaian yang rapi, sehingga akan terlihat simpati, berwibawa serta anggun dipandang, tidak dalam hal berlebihan. Disisi lain akhlak berbicara yang di terapkan *di*

Lab School SMP Unismuh Makassar ialah sesuai dengan jawaban hasil wawancara dengan salah satu guru di sekolah tersebut, beliau mengatakan:

"Peserta didik di *Lab school* SMP Unismuh Makassar ini di berikan pemahaman tentang bagaimana seharusnya mereka bertindak baik dari segi pakaian ataupun adab berbicara agar akhlak yang di tercerminkan adalah akhlaqul karimah. Di sekolah ini di ajarkan bagaimana bertutur kata yang baik dan tidak menyinggung perasaan orang lain. Berkata lembut kepada teman apalagi kepada guru, peserta didik dilarang untuk berkata kotor dan menjauhkan diri mereka dari perkataan dusta."⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menganalisis dan melihat secara langsung dan dapat menyimpulkan bahwa:

1. Akhlak berbicara baik kepada guru ataupun teman sebaya adalah perilaku yang sangat penting karena itu semua telah di atur oleh Agama.
2. Peserta didik *Lab School* SMP Unismuh Makassar sangat di tekankan agar menghindari perilaku dan berbicara diluar dari syariat agama, misalnya berkata kotor, berkata dusta dan lain-lain.
3. Menjaga lisan itu sangat penting karena saat berbicara bisa saja menyakiti perasaan orang lain yang berada di sekitar kita.

Sedangkan dalam hal Akhlak menghargai guru, berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti secara langsung di lapangan. Salah satu guru mengatakan, bahwa:

" Alhamdulillah, di sekolah ini peserta didik dapat menghargai guru walaupun masih ada peserta didik yang belum menerapkan hal tersebut. Tapi kami para guru pun berusaha agar peserta didik yang belum menerapkan hal tersebut bisa menerapkannya. Tapi jika di bandingkan dengan sekolah lain sekolah kami jauh lebih baik dari segi akhlak, mereka menghargai kami, mendengarkan nasehat kami, sangat sopan saat berjalan di sekitaran kami dan lain sebagainya, walaupun

⁶⁰ Muhammad Darwis, guru fiqih, ruang guru, tanggal 17 Januari 2022

disini kami tidak bermaksud melakukan perbandingan hanya saja saya menyampaikan apa yang terjadi."⁶¹

Dan berdasarkan pengamatan peneliti sendiri, di sekolah ini telah menerapkan dalam hal akhlak nya, mereka berjalan dengan sedikit menundukkan badan mereka tanda menghargai orang yang lebih tua dari mereka, mereka juga bersalam dan menyapa para guru dengan sopan.

D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan *Full Day School* pada Siswa SMP *Lab School* Unismuh Makassar

1. Faktor Pendukung Penerapan *Full Day School* pada Siswa SMP *Lab School* Unismuh Makassar

Sistem diterapkan pasti memiliki faktor pendukung agar berjalan dengan efektif, begitu pula dengan penerapan sistem *Full Day School* di SMP *Lab School* Unismuh Makassar yang memiliki faktor pendukung untuk berjalannya sebuah sistem yang benar-benar dapat memberikan manfaat kepada semua.

"Faktor pendukung nya adalah tentu saja dari sistem yang ada disekolah dan atasan yang melakukan kebijakan dan di dukung penuh itu sangat mendukung, fasilitas sangat penting. Karena, walaupun kita full day tetapi fasilitas sekolah tidak mendukung akan rancu. Semua mendukungnya dari pimpinan, pihak sekolah, guru-guru, kemudian fasilitas sekolah", keterangan dari salah seorang guru.⁶²

Setelah melihat dari perspektif guru makan sebaiknya kita melihat pula dari pandangan peserta didik itu sendiri yaitu:

"Faktor pendukung untuk saya adalah mengingat jika ini adalah kewajiban saya, jadi mau tidak mau harus saya selesaikan kak".⁶³

⁶¹ Kandacong Melle, wakil kepala sekolah dan guru fisika, wawancara, ruang kepala sekolah, tanggal 16 Januari 2023

⁶² Nurfadilah, guru matematika, wawancara, ruang guru, tanggal 30 November 2022

⁶³ Aisyah Larasati, siswa SMP *Lab School* unismuh Makassar kelas IX A, wawancara, ruang kelas, tanggal 30 November 2022

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung dalam sebuah sistem sangat penting karena sebuah sistem tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada dukungan didalamnya. Faktor pendukung dari penerapan sistem *full day* di *SMP Lab School* Unismuh Makassar ialah karena adanya dukungan penuh dari berbagai pihak yang terlibat, sarana dan prasarana yang baik dalam menjalankan sebuah sistem karena jika sebuah sistem tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai maka akan membuat rancu dan tidak efektif.

2. Faktor Penghambat Penerapan *Full Day School* Siswa *SMP Lab School* Unismuh Makassar

Penerapan sebuah sistem tentu setiap sekolah memiliki hambatannya masing-masing, seperti dalam penerapan *Full Day School* di *SMP Lab School* Unismuh Makassar memiliki kendala sebagai berikut yang didapatkan dari hasil wawancara:

"Faktor penghambat adalah apa ya penghambat nya, kalau dari segi penghambat saya belum melihat itu, mungkin dari segi cuaca yang bisa menghambat anak-anak ke sekolah itu saja, kalau dari segi jaringan itu Alhamdulillah di sekolah sudah disiapkan, " Ucap salah satu Guru *SMP Unismuh Makassar*.⁶⁴

Sedangkan dari peserta didik sendiri yang menjadi hambatan mereka ialah:

"Faktor penghambat nya adalah saya orang nya gampang sakit, imun tubuh saya rendah apalagi pada saat cuaca tidak menentu. Saya cukup kesal kalau harus sakit pada saat ujian".⁶⁵

⁶⁴ Rosdianah, *guru bimbingan dan konseling*, wawancara, ruang guru tanggal 28 November 2022

⁶⁵ Muhammad Darwis, *guru fiqhi*, Wawancara, *ruang kelas*, tanggal 30 November 2022

Jadi, berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik dapat peneliti simpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat penerapan full day school di sekolah ini sebenarnya tidak begitu menjadi kendala karena sekolah yang notabeneanya memiliki dukungan penuh dari segala pihak, yang menjadi hambatan baik dari guru ataupun peserta didik hanya di faktor cuaca yang di khawatirkan akan menghambat keberlangsungan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian disusun agar pembaca dapat memahami lebih baik lagi yang berkaitan dengan Full Day School. Setelah dilakukan penelitian dan telah dianalisis dengan seksama maka didapatkan sebuah simpulan yaitu:

1. Efektivitas penerapan *Full Day School* pada siswa SMP *Lab School* Unismuh Makassar

Berdasarkan hasil Wawancara peneliti bersama beberapa tenaga pendidik dan peserta didik yaitu mereka paparkan bahwa dampak positif yang didapatkan misalnya kenakalan remaja dan hal-hal yang kurang baik yang akan dilakukan oleh peserta didik ketika waktu pulang sekolah dapat diminimalisir dengan adanya sistem ini karena akan menambah jam pembelajaran ataupun ekstrakurikuler di sekolah, orang tua tidak khawatir lagi terhadap pertumbuhan anak mereka. Walaupun tidak terlepas pula dengan dampak negatif. Jadi, dapat dikatakan bahwa *Full Day School* SMP *Lab School* Unismuh Makassar berjalan dengan efektif.

2. Gambaran akhlak pada siswa SMP *Lab School* Unismuh Makassar

Pembentukan akhlak peserta didik dapat dilihat dari akhlak yang terbentuk dari penjelasan guru dan teman sebaya mereka yang mengatakan bahwa adanya peningkatan dari segi akhlak peserta didik dalam hal berubah, bersosialisasi dengan keluarga atau masyarakat, dan peneliti juga melihat secara langsung. Dengan akhlak yang ada pada peserta didik tersebut maka dapat di

katakan peserta didik telah menunjukkan semangat dalam belajar, memilih kelamaan terhadap sesama manusia dan patuh terhadap agama. Terpenuhi indikator pencapaian yaitu cerdas ilmu pengetahuan, matang emosional dan taat spritual nya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat yang dialami pendidik dan peserta didik SMP *Lab School* Unismuh Makassar

a. Faktor Pendukung

Sebuah sistem sangat penting karena sebuah sistem tidak dapat berjalan dengan maksimal jika tidak terdapat dukungan didalamnya. Adanya dukungan penuh dari berbagai pihak yang terlibat, sarana dan prasarana yang baik dalam menjalankan sebuah sistem karena jika sebuah sistem tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai maka akan membuat rancu dan tidak efektif.

b. Faktor Penghambat

Sebenarnya tidak begitu menjadi kendala karena sekolah yang notabeneanya memiliki dukungan penuh dari segala pihak, yang menjadi hambatan baik dari guru ataupun peserta didik hanya di faktor cuaca yang di khawatirkan akan menghambat keberlangsungan pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Saran yang dapat ditawarkan oleh peneliti yaitu:

1. Diharapkan pihak sekolah lebih memperhatikan kembali penerapan sistem *Full Day School* agar lebih efektif untuk kedepannya.

2. Diharapkan kepada guru agar lebih menjalankan peran dan fungsi sebagai seorang pendidik, dan pihak guru lebih memperhatikan pemberian tugas.
3. Diharapkan kepada siswa agar memperhatikan proses pembelajaran yang berlangsung agar kondisi didalam kelas tetap kondusif.



DAFTAR PUSTAKA

- Alimni, Alimni, Alfauzan Amin, Muhammad Faaris, Jl Raden Fatah, Kecamatan Selebar, and Kota Bengkulu, 'Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Di Mi Plus Nur Rahman Kota Bengkulu', *Jurnal Pendidikan*, 3.1 (2021), 52–64
- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021, June). *Pendidikan Karakter Dan Etika Dalam Pendidikan. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang.*
- Dawami, Badzli, *Pendidikan Akhlak Bagi Siswa Terhadap Guru Dalam Kitab Adabul Insan Karya Sayyid Utsman Bin Abdullah Bin Aqil Bin Yahya* (Jakarta, 2021)
- Fahiro, Jihan, *Evaluasi Program Full Day School Mtsn 6 Jkt Timur* (Jakarta, 2021)
- Fatimah, *Implementasi Budaya Religius Dalam Membina Akhlak Siswa Di MI*
- Rahmatullah Kota Jambi, *Jurnal Pendidikan Guru* (Jambi, 2021), II Fakultas Agama Islam. 2019 *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*, Makassar [https://lecture.id/arti-memperkuat/diakses pada Minggu 21 Februari pukul 21.00 http://skripsimahasiswa.blogspot.com/2009/11/menentukan-sumber-data.html](https://lecture.id/arti-memperkuat/diakses_pada_Minggu_21_Februari_pukul_21.00_http://skripsimahasiswa.blogspot.com/2009/11/menentukan-sumber-data.html) (3desember 2020)
- Fikri, Mif, and Andi Abd Muis, *Penerapan Program Full Day School Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Related Papers Penerapan Program Full Day School, by Mift Ahul Fikri MIF FIKRI Impelemt Asi Kompet Ensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, 2018
- Gunawan, Heri Indra, 'Nilai Religius Dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Apresiasi Sastra Di Sekolah Menengah Atas (Kajian Struktural Genetik Dan Analisis Isi)', *Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 5.1 (2020)
- Hadi, Anas, 'Strategi Pembelajaran Inovatif Kooperatif Di Masa Pandemi', *Jurnal Inspirasi*, 4.2 (2021), 179–95
- Hendratmoko, Taufik, Dedi Kuswandi, and Punaji Setyosari, 'Tujuan Pembelajaran Berlandaskan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara', *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 3.2 (2018), 152–57
- Ilyas, yuhanar, *Kuliah Akhlak*. Cetakan ke XII, (2012) 12-14

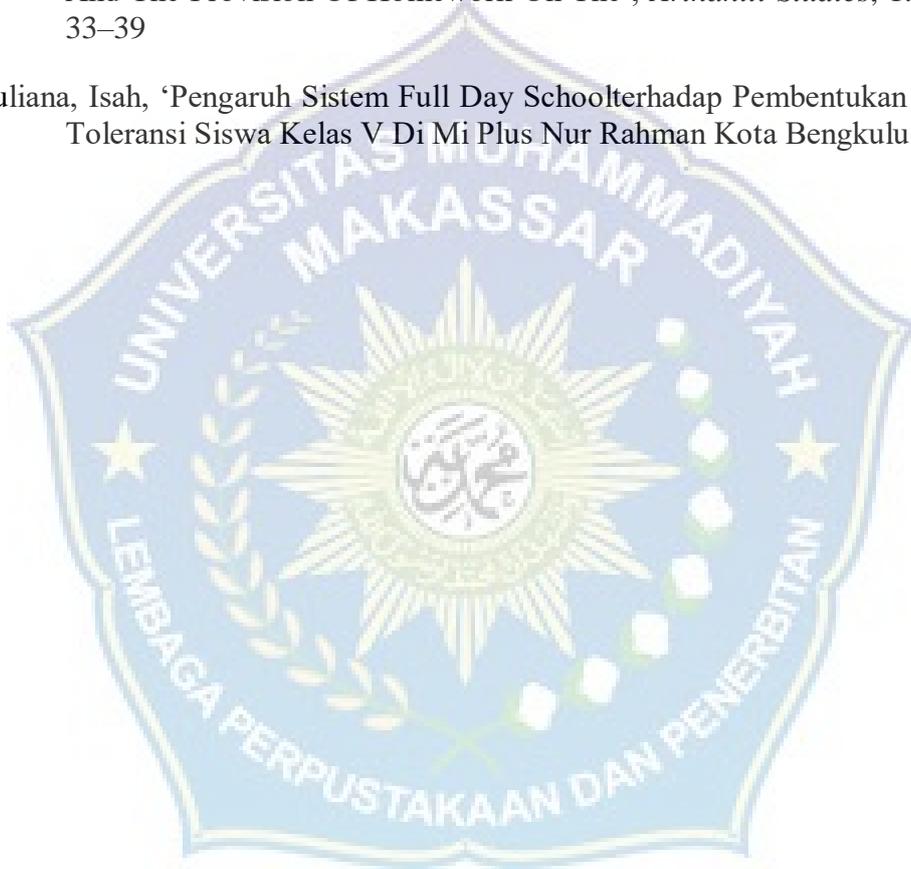
- Krisdayanti, Miti, *Degradasi Akhlak Remaja Dalam Penggunaan Media Sosial (Studi Kasus Di Desa Selinsingan Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu)* (Bengkulu, 2021)
- Munshorif, *Pendidikan Akhlak Dalam Persepektif Imam Al-Ghazali* (Lampung, 2022)
- Rachman, Abid Maulana, *Implementasi Kemandirian Belajar Siswa Pada Model Belajar Full Day School Di Sdit Baitul Jannah Bandar Lampung* (Lampung, 2022)
- Saputri, Wira Kencana, *Persepsi Warga Sekolah Tentang Pelaksanaan Program Pendidikan Full Day School Di Sma Negeri 15 Makassar* (Makassar, 2019)
- Sari, Popi Nopita, *Penerapan Sistem Full Day School Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 24 Kota Bengkulu* (Bengkulu, 2021)
- Setiawan, Arip, *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Pembelajaran Full Day School Di Smpn 12 Mukomuko* (Bengkulu, 2022)
- Shodiq, Sadam Fajar, 'Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Revolusi Industri 4.0', *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2.2 (2019)
- Sigli, *Penggunaan Model Pembelajaran Problem Base Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas Xi Tata Busana-2 Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri Materi Pengertian Dan Fungsi Busana Pesta Pada Smk Negeri 1 Sigli*, *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 11.1 (2021), 11–14
- Siregar, Achmad Zulfikar, *Manajemen Full Day School Di SMA As Safi'iyah Medan*, *ALACRITY: Journal Of Education*, I <<http://lppipublishing.com/index.php/alacrity>>
- Soapatty, Lisnawati, 'Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full Day School) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Smp Jati Agung Sidoarjo', *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2.2 (2014), 719–33
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi ke-26. Alfabeta. Bandung. Indonesia.
- Suja'i, Ahmad, *Novasi Pendidikan Full Day School*, *Jurnal Al Fikrah*, 2017
- Suminar, Wahyu, 'Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan', *Muslim Heritage*, 2.2 (2018), 389

Suryani, Heni, *Pengaruh Program Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Di Smp Negeri 6 Bengkulu Tengah* (Bengkulu, 2021)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Subiyantoro, *Paradigma Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 2021, III

Wayan Yuni Suparningsih, Ni, and Ni Nyoman Murniasih, 'Pengaruh Sistem Full Day School Dan Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Dalam Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020 The Effect Of The Full Day School System And The Provision Of Homework On The', *Arthaniti Studies*, 1.2 (2021), 33–39

Yuliana, Isah, 'Pengaruh Sistem Full Day School terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Siswa Kelas V Di Mi Plus Nur Rahman Kota Bengkulu', 2021



RIWAYAT HIDUP



Fathul Janna, lahir di kabupaten Bulukumba pada tanggal 27 Juli 2002, buah hati dari pasangan bapak Alm. Arifuddin dan ibu Sapiana b. Anak kelima dari lima bersaudara. Peneliti memasuki pendidikan tingkat sekolah dasar pada tahun 2007 di SD 83 Pangi-Pangi kecamatan Rilau Ale dan tamat di tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama pada tahun 2013 di SMP Negeri 41 Bulukumba kecamatan Rilau Ale dan tamat pada tahun 2016. Dan melanjutkan pendidikan sekolah tingkat menengah atas pada tahun 2015 di Ponpes DDI Mattoanging Bantaeng kecamatan.... Dan tamat pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 pada tahun 2019 di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam. Selama menjadi mahasiswa, peneliti aktif dalam organisasi: Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai Departemen Bidang Keagamaan Tahun 2020-2022, Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam sebagai Departemen Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman Tahun 2020-2021. Prestasi yang pernah di raih oleh peneliti yaitu: Finalis 15 Besar Pekan Ilmiah dan Kreativitas Remaja (Pikir) di selenggarakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Kreativitas Ilmiah Mahasiswa Penelitian dan Penalaran Unismuh Makassar tahun 2021, Finalis 10 Besar Lomba Karya Tulis Ilmiah Musyawarah Nasional FORSIMA PAI Se-Indonesia Pontianak tahun 2021, mengikuti Kampus Mengajar Angkatan 3, Diselenggarakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, riset dan teknologi republik Indonesia di SD Negeri Lauwa, Biring Bulu tahun 2022, mengikuti Wirausaha merdeka Diselenggarakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, riset dan teknologi republik Indonesia tahun 2022, Nominasi kemahasiswaan Award 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2023, dan menerbitkan 2 jurnal Sinta 5 di bulan Oktober dengan judul "Peran sosial Perguruan tinggi keagamaan dalam membangun masyarakat" Dan "Pendidikan dan Stratifikasi Sosial Dalam Realitas Universitas Muhammadiyah Makassar".

Atas ridho Allah Swt, dan dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran serta dari dukungan orang-orang sekitar, pada tahun 2023 peneliti mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul skripsi "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA SMP LAB SCHOOL UNISMUH MAKASSAR" yang Semoga dapat bermanfaat bagi orang lain yang membacanya. Aamiin

L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah, Staf dan Guru

1. Berapa jumlah Tenaga pendidik, dan peserta didik di SMP Unismuh Makassar?
2. Apa saja visi misi SMP Unismuh Makassar?
3. Menurut Bapak/Ibu sejak kapan sistem *Full Day School* di terapkan di sekolah SMP Unismuh Makassar?
4. Bisa di jelaskn Bapak/Ibu terkait pelaksanaan *Full Day School* di SMP Unismuh Makassar?
5. Apakah sistem *Full Day School* efektif untuk di terapkan di Indonesia terutama di SMP Unismuh Makassar?
6. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait efek atau dampak penerapan *Full Day School* apakah dapat meningkatkan akhlak peserta didik di sekolah SMP Unismuh Makassar?
7. Bagaimana gambaran akhlak peserta didik SMP Unismuh Makassar?
8. Bagaimana akhlak peserta didik dalam hal berpakaian, berbicara dan menghargai guru?
9. Apa saja faktor pendukung Bapak/Ibu dalam menerapkan *Full Day School* di SMP Unismuh Makassar?
10. Apa saja faktor Penghambatan Bapak/Ibu dalam menerapkan *Full Day School* di SMP Unismuh Makassar?
11. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengurangi hambatan dalam penerapan *Full Day School* di SMP Unismuh Makassar?
12. Bagaimana harapan Bapak/Ibu terhadap peserta didik SMP Unismuh Makassar terkait dengan akhlak mereka?

Pedoman Wawancara Peserta Didik SMP Unismuh Makassar

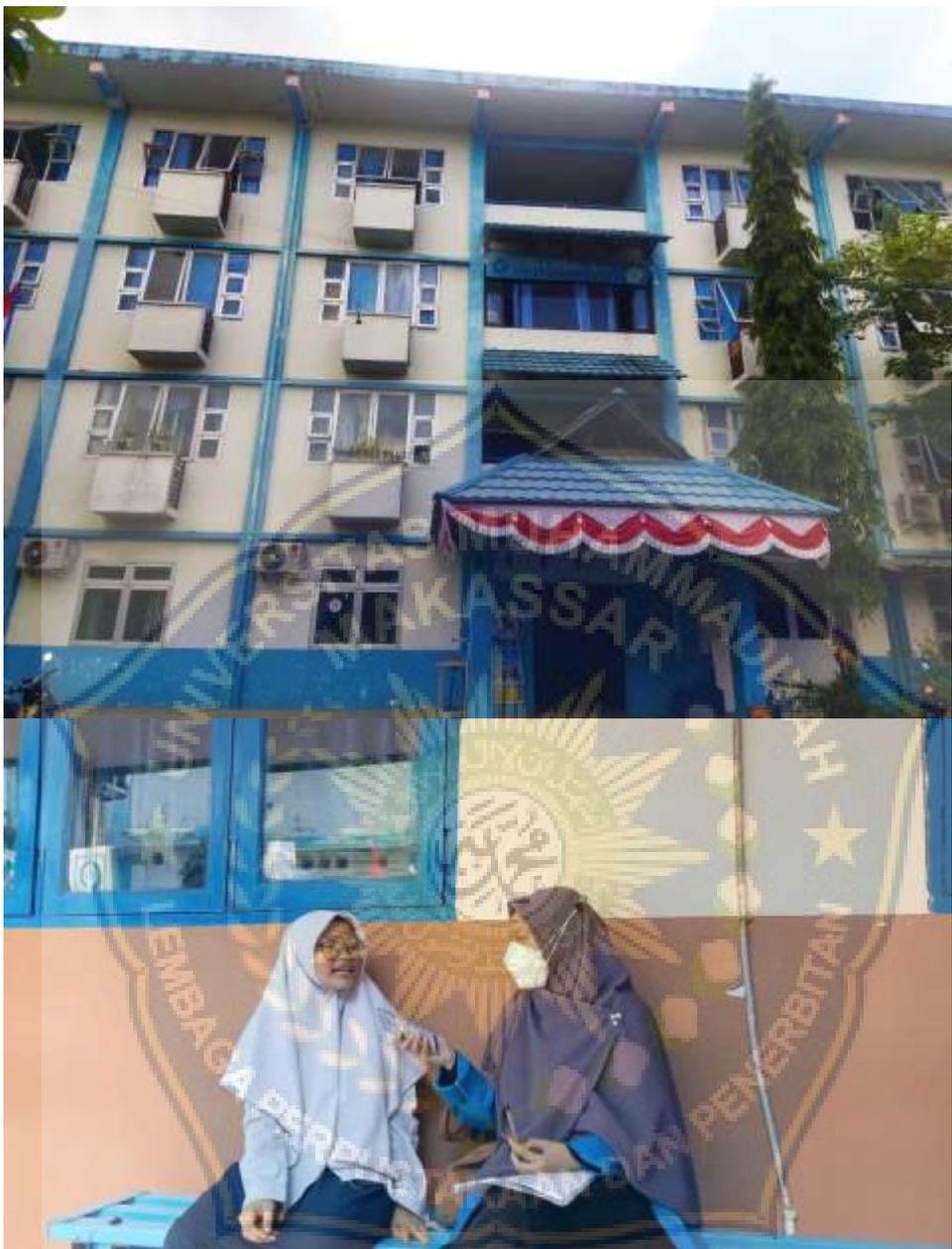
1. Bagaimana tanggapan adik-adik terkait pembelajaran sampai sore (*Full Day School*) di SMP Unismuh Makassar?
2. Bagaimana pendapat adik-adik terhadap tugas yang di berikan guru di sekolah?
3. Bagaimana pendapat adik-adik terhadap akhlak/perilaku teman kalian di SMP Unismuh Makassar?
4. Apa saja faktor pendukung adik-adik dalam belajar dengan penerapan *Full Day School*?
5. Apa saja faktor penghambat adik-adik dalam belajar dengan penerapan *Full Day School*?
6. *Bagaimana kesiapan kalian dalam belajar, apakah dengan adanya full day school memang motivasi belajar yang tinggi atau justru sebaliknya?*
7. Seberapa sering adik-adik bermain dan mengobrol dengan keluarga sejak di terapkan *Full Day School*?
8. Apa harapan adik-adik terhadap pembelajaran disekolah untuk kedepannya?

DOKUMNTASI

















The picture can't be displayed.





The picture can't be displayed.



The picture can't be displayed.





The picture can't be displayed.



The picture can't be displayed.







